

**LAPORAN KINERJA
FAKULTAS PERTANIAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2022**

KATA PENGANTAR

Laporan Akhir Jabatan Plt. Dekan Fakultas Pertanian - April 2023 merupakan implementasi turunan dari Rencana Strategis IPB Periode 2019-2023 yang mendukung peningkatan reputasi IPB dalam mengusung visi IPB “Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemnadirian bangsa menuju *techno-sosio entrepreneurial university* yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika”. Fokus pengembangan IPB pada tahun 2022 yaitu menguatkan *enriched and empowered society* melalui dorongan kepemimpinan yang mendayagunakan ilmu dan pengetahuan serta inovasi yang bermanfaat untuk menciptakan dampak sosial yang positif di kalangan institusi.

Laporan Akhir Jabatan Plt. Dekan Fakultas Pertanian - April 2023 disusun berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja utama Fakultas Pertanian IPB dan laporan kinerja departemen-departemen di Fakultas Pertanian yang dilaksanakan berdasarkan hasil Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan (Musrenbang) Faperta IPB tahun 2022. Selain itu, Laporan ini berisi pencapaian target terhadap 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Perguruan Tinggi serta target 17 Indikator Kinerja Faperta berdasarkan SIMAKER IPB. Kami menyadari dalam laporan ini masih terdapat kegiatan yang belum terekam atau belum disampaikan secara detail. Untuk itu kami mohon saran dan masukan untuk memperbaiki pada laporan-laporan tahunan yang akan datang.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kegiatan Fakultas Pertanian - April 2023 secara utuh dan berguna bagi kita semua serta menjadi evaluasi bersama dan bahan perencanaan program kerja selanjutnya.

Bogor, April 2023

Plt. Dekan



Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL	5
IKHTISAR EKSEKUTIF	6
BAB I. PENDAHULUAN.....	7
1.1 Gambaran Umum Unit Kerja.....	7
1.2 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi	10
1.3 Isu Strategis.....	11
BAB II. PERENCANAAN KINERJA UNIT KERJA	13
2.1 Perjanjian Kinerja Unit Kerja.....	13
2.1.1 BPIF (Biaya Pengembangan Institusi dan Fasilitas)	14
2.1.2 BPPTN (Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri)	17
2.1.3 Kegiatan dengan Dana Insentif IKU	39
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	42
3.1 Capaian Sasaran Kegiatan	42
3.2 Capaian Indikator Kinerja.....	45
3.3 Realisasi Anggaran	47
a. Serapan Anggaran Dekanat Faperta	47
b. Serapan Anggaran Dept. ITSL	47
c. Serapan Anggaran Departemen Agronomi dan Hortikultura	48
d. Serapan Anggaran Departemen Proteksi Tanaman	48
e. Serapan Anggaran Departemen Arsitektur Lanskap	48
IV. PENUTUP	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Tenaga Kerja Kependidikan Faperta 2022.....	10
Gambar 2. Target Kinerja Fakultas Pertanian IPB Januari - Desember 2022.....	13
Gambar 3. Dana BPIF Dekanat Faperta: (a) pengadaan rumah pompa Kebun Cikabayan,	14
Gambar 4. BPIF PTN: (a) pengecatan bangunan, (b) pemagaran kebun, (c) penambalan dan pengecatan co working space; dan (d) pembuatan pompa.....	15
Gambar 5. BPIF PTN: (a) pembuatan tanki septik, (b) gudang,.....	15
Gambar 6. BPIF ITSL: (a) penambahan view board, pembuatan rumah kompos,	16
Gambar 7. BPIF ARL: (a) penambahan kursi kantor; (b) inventaris AC; dan.....	16
Gambar 8. BPIF AGH: (a) rumah kompos; (b) pondasi Cikarawang;.....	17
Gambar 9. Pelaksanaan ICOMSA.	18
Gambar 10. Juara 1, 2, dan 3 International Student Poster Competition Kategori Sarjana.	20
Gambar 11. Kegiatan seminar mental health.	21
Gambar 12. Mahasiswa Berpotensi Berprestasi melakukan character building.	22
Gambar 13. Penyampaian materi oleh Pak Bonjok Istiaji.	26
Gambar 14. Faculty Day angkatan 59.....	31
Gambar 15. Kegiatan Masa Pengenalan Fakultas Angkatan 58.	32
Gambar 16. Masa Pengenalan Departemen ITSL.....	33
Gambar 17. Kegiatan Pra Lintas Desa II sebagai rangkaian kegiatan MPD AGH.	34
Gambar 18. Mahasiswa ARL angkatan 58 melakukan Tour Gallery ARL.	34
Gambar 19. Dokumentasi kegiatan webinar dan e-learning ARL 2022.	35
Gambar 20. Dokumentasi ILASW hari pertama.....	36
Gambar 21. Dokumentasi kegiatan Soil Festival 2022.....	37
Gambar 22. Rangkaian kegiatan JPTI 2022.....	38
Gambar 23. Landscape Architecture Exhibition 2022.....	39
Gambar 24. Pematangan kerjasama GNU dan Faperta IPB.	40
Gambar 25. Perjalanan dinas promosi pascasarjana ke Sumut.	40
Gambar 26. Perjalanan dinas promosi pascasarjana ke Ruteng.	40
Gambar 27. Pengadaan aset Smart TV Ruang Dekan.....	41
Gambar 28. Rumah produksi pupuk AGH.....	41
Gambar 29. Capaian Simaker Faperta 2022.	42
Gambar 30. Indikator Kinerja Fakultas Pertanian 2022.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah peserta ICOMSA setiap tahun.	18
Tabel 2. Rincian pencapaian Simaker Faperta 2022.	42
Tabel 3. Serapan anggaran Dekanat Faperta.....	47
Tabel 4. Serapan anggaran Departemen ITSL.	47
Tabel 5. Serapan anggaran Departemen AGH.....	48
Tabel 6. Serapan anggaran Departemen PTN.....	48
Tabel 7. Serapan anggaran Departemen ARL.....	48

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akhir Jabatan Plt. Dekan Fakultas Pertanian - April 2023 merupakan implementasi turunan dari Rencana Strategis IPB Periode 2019-2023 yang mendukung peningkatan reputasi IPB dalam mengusung visi IPB “Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemnadirian bangsa menuju *techno-sosio enterpreneurial university* yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika”. Fokus pengembangan IPB pada tahun 2022 yaitu menguatkan *enriched and empowered society* melalui dorongan kepemimpinan yang mendayagunakan ilmu dan pengetahuan serta inovasi yang bermanfaat untuk menciptakan dampak sosial yang positif di kalangan institusi. Laporan Akhir Jabatan Plt. Dekan Fakultas Pertanian - April 2023 disusun berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja utama Fakultas Pertanian IPB dan laporan kinerja departemen-departemen di Fakultas Pertanian yang dilaksanakan berdasarkan hasil Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan (Musrenbang) Faperta IPB tahun 2022. Selain itu, Laporan ini berisi pencapaian target terhadap 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Perguruan Tinggi serta target 17 Indikator Kinerja Faperta berdasarkan SIMAKER IPB.

Program dan kegiatan dilaksanakan untuk mencapai visi dan misi Fakultas Pertanian IPB yang merupakan jabaran dari visi dan misi IPB. Program tersebut meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, kerja sama, tata kelola organisasi, sarana dan prasarana, dan manajemen mutu. Dalam laporan ini diuraikan seluruh kegiatan yang telah direalisasikan oleh Fakultas Pertanian IPB selama tahun 2022. Berdasarkan Data Sistem Manajemen Kinerja (SIMAKER) Institut Pertanian Bogor, capaian indikator kinerja Fakultas Pertanian sebesar 83.65% dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar 91.96%. Kondisi capaian SIMAKER Fakultas Pertanian yang belum optimal antara lain kualitas lulusan (AK02), lulus tepat waktu program multi strata (AK09), dan Persentase MK yang menerapkan PBL (AK07). Sedangkan IKU yang belum optimal adalah IKU 1 yaitu Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta masih 28.4%. Harapan kami, melalui laporan kinerja ini, Fakultas Pertanian dapat menyusun perubahan kebijakan, program kerja prioritas, serta struktur anggaran tahun berikutnya agar dapat menyesuaikan dengan kontrak kinerja terbaru, serta untuk mencapai visi misi Faperta IPB. Semoga dari Faperta IPB dapat lahir insan bangsa yang adaptif, reflektif, dan inovatif. Kami menyadari dalam laporan ini masih terdapat kegiatan yang belum terekam atau belum disampaikan secara detail. Untuk itu kami mohon saran dan masukan untuk memperbaiki pada laporan-laporan tahunan yang akan datang.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Unit Kerja

Pada era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perubahan pesat di bidang teknologi informasi, penggunaan mesin-mesin otomatis yang terintegrasi dengan internet, penggunaan big data menyebabkan lapangan pekerjaan bagi lulusan perguruan tinggi berubah drastis. Banyak lapangan pekerjaan yang selama ini ada hilang dan digantikan dengan jenis pekerjaan yang baru. Revolusi industri 4.0 membawa banyak peluang untuk mempercepat pencapaian kemandirian pangan Indonesia. Dengan aktivitas perekonomian di sektor pertanian yang tinggi, Indonesia memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui kegiatan pertanian dengan syarat harus memiliki kreativitas dan daya saing yang tinggi atas barang dan jasa yang dihasilkan. Mesin-mesin pertanian yang dipadukan dengan kemampuan robotik dan peningkatan sumberdaya manusia dapat meningkatkan efisiensi produksi dan pengolahan, dan distribusi hasil-hasil pertanian.

Sektor pertanian masih menjadi salah satu fokus perhatian dari pemerintahan saat ini. Kebijakan pertanian diarahkan pada kemandirian pangan. Komitmen pemerintah yang besar terhadap pertanian diharapkan dapat menghindarkan Indonesia dari jebakan pangan dan meningkatkan penghargaan masyarakat terhadap pertanian. Namun demikian cukup banyak permasalahan bidang pertanian yang sedang dihadapi, seperti produktifitas lahan, kualitas SDM, alih fungsi lahan, ketersediaan air irigasi, masalah infrastruktur pertanian, meningkatnya OPT baru, input berkualitas, degradasi sumberdaya genetik, degradasi sumberdaya lahan dan sebagainya. Fakultas Pertanian IPB menjadi salah satu institusi yang diharapkan lebih berperan aktif menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Saat ini Faperta terdiri dari empat departemen, yaitu 1) Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan (ITSL), 2) Departemen Agronomi dan Hortikultura (AGH), 3) Departemen Proteksi Tanaman (PTN), 4) Departemen Arsitektur Lanskap (ARL). Departemen-departemen tersebut mengampu 18 Program Studi, yaitu 4 program sarjana (S1), 9 program magister (S2), dan 5 program doktor (S3).

Para dosen dari departemen-departemen tersebut telah banyak menghasilkan berbagai inovasi, pemikiran cerdas dan menghasilkan SDM berkualitas yang telah banyak berperan dalam pengembangan sektor pertanian di Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu maka semakin besar tantangan yang harus dihadapi oleh Faperta IPB. Tantangan itu harus dihadapi dengan optimisme, kerja keras dan kerja cerdas. Faperta ke depan harus bertaraf internasional dan dapat meningkatkan perannya dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu Faperta harus selalu melakukan perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat), meningkatkan kerjasama nasional dan internasional, melakukan penguatan *softskill* mahasiswa,

meningkatkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan, melakukan penguatan sistem manajemen serta perbaikan berbagai faktor pendukungnya untuk merealisasikan visi Faperta.

Visi Faperta 2030 telah selaras dengan visi IPB. Visi IPB pada Renstra IPB adalah: menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju *technosocio enterpreneurial university* yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika

Pada Renstra tersebut dijelaskan bahwa ciri-ciri perguruan tinggi berbasis riset adalah: 1) Terciptanya iklim riset yang konsisten melahirkan hasil-hasil riset yang mampu berkiprah di ranah internasional dan berdampak pada peningkatan mutu IPB. 2) Memiliki kemampuan membangun sistem pendidikan dengan budaya riset yang kuat dan unggul. 3) Menjadikan hasil-hasil riset sebagai dasar di dalam penyelenggaraan-penyelenggaraan pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. 4) Memiliki kemampuan untuk membangun sistem kolaborasi yang fokus pada sinergitas riset berbagai disiplin ilmu atau inter/transdisiplin ilmu dan membentuk jejaring yang efektif dalam dan luar IPB. 5) Tersedianya dana dan sarana IPTEKS yang diperlukan dalam pengembangan inter/transdisiplin ilmu dan memberikan solusi bagi masyarakat dalam proses perubahan ekologi, ekonomi, sosial, dan budaya yang berkesinambungan.

Terdepan Inovasi untuk kemandirian bangsa dalam *Techno-socio enterpreneurial university* yang unggul di tingkat global berarti: Menjadi pelopor, perintis, pemimpin, pemberi inspirasi, pemberi contoh dan teladan, agen perubahan dan menjadi rujukan utama. Berkontribusi dalam menghasilkan kebaruan-kebaruan produk dan jasa dari hasil penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memperkuat kemampuan bangsa Indonesia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya yang berkualitas dan berkelanjutan serta berdaya saing. IPB menjadi universitas yang menggunakan pendekatan teknologi, sosiologi, dan kewirausahaan secara seimbang sehingga tata kelolanya berfokus pada pengembangan kapabilitas kognisi dan teknologi dalam merespon maupun ikut aktif mengatasi persoalan yang dihadapi oleh bangsa; berkontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, dan pengayaan sosial; serta memiliki daya tarik kuat bagi calon mahasiswa dan pihak lain untuk kerjasama. Memiliki keunggulan berstandar internasional di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika. Memiliki sistem budaya kerja yang memenuhi standar internasional dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi hingga mampu menghasilkan lulusan berkualitas dan unggul di tingkat nasional dan internasional. Terus membangun kesadaran diri warga IPB sebagai warga dunia (*global citizen*) yang memiliki kepedulian dan kontribusi pada bumi yang berkelanjutan (*the sustainability of the earth*) dan kesejahteraan warga bumi yang berkeadilan. IPB menjadi salah satu perguruan tinggi nasional yang berdaya saing global dan terbaik dunia di bidang pertanian, kelautan, dan pertanian tropika.

Bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika Tiga bidang yang merupakan bidang strategis yang menjadi mandat IPB sesuai dengan statuta IPB, yang meliputi rumpun ilmu pertanian dan ilmu-ilmu terkait yang mendukung perkembangan dan pembangunan pertanian dalam arti luas untuk kemajuan bangsa Indonesia, termasuk ilmu-ilmu pengetahuan dasar, ilmu kelautan, keteknikan, humaniora, kesehatan, ekonomi, bisnis, manajemen, komunikasi serta ilmu-ilmu sosial dan politik.

Renstra Faperta 2030 menyatakan bahwa Faperta adalah penyelenggara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang pertanian. Pertanian yang dimaksud adalah kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya nabati dan jasad renik serta ekosistem dan hasilnya, mulai dari pra-produksi, produksi, penanganan hasil, pemasaran hingga distribusi hasil pertanian dan konsumsi bahan pangan, serta jasa kenyamanan dan keindahan bagi kesejahteraan manusia.

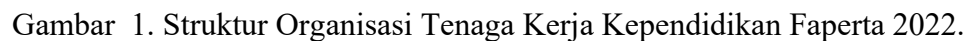
Visi Faperta tertulis dalam Renstra 2030 menyatakan bahwa: *Fakultas Pertanian IPB merupakan lembaga pendidikan tinggi pertanian dan lembaga inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang unggul dalam memajukan pertanian tropika berkelanjutan dan menjawab tantangan pertanian masa depan, yang berperan aktif dan mempunyai kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan daya saing global Indonesia pada bidang pertanian, pengembangan IPTEKS dan sumberdaya manusia.*

Visi tersebut mengarahkan bahwa pada tahun 2030 Faperta harus dapat menjadi lembaga pendidikan dan penelitian bidang pertanian yang bertaraf internasional, menghasilkan IPTEKS dan inovasi serta SDM yang berdaya saing global dan berkontribusi mengatasi berbagai tantangan bidang pertanian.

Output Faperta antara lain lulusan, publikasi ilmiah, dan teknologi serta inovasi yang dihasilkan diharapkan memiliki daya saing global, yaitu mampu menghadapi masalah, tantangan dan persaingan dengan pihak lain, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Lulusan unggul adalah lulusan yang memiliki kapasitas dan bernilai tinggi, teruji, inovatif dan siap menghadapi berbagai kemungkinan. Hasil riset pertanian tropika harus dapat dipublikasikan pada jurnal bertaraf internasional, sedangkan inovasi dan teknologi yang dihasilkan dapat didiseminasikan kepada masyarakat untuk memecahkan berbagai permasalahan pertanian.

Faperta berkomitmen melakukan pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Daerah tropis yang kaya plasma nutfah dan subur, harus dimanfaatkan secara optimal, bertanggung jawab, bijaksana dan lestari, untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan, serta untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kesejahteraan rakyat. Faperta harus dapat mencapai keunggulan akademik, yaitu memiliki kemampuan untuk mencapai kinerja unggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk itu Faperta mengharapakan seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan lembaga memiliki *spirit of excellence*, yang merupakan sikap dan semangat berbudaya mutu, kreatif, inovatif, berintegritas, kerja keras dan kerja cerdas, bergerak maju bersama sesuai dengan tugas dan fungsinya dan selalu berorientasi pada visi ke depan.

1.2 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi



10

masyarakat dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni bidang pertanian. Fakultas Pertanian memiliki fungsi yaitu:

1. Perencanaan dan penjaminan mutu Tridharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan program sarjana, profesi, magister, dan doktor, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Pengoordinasian kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan oleh departemen;
3. Supervisi kegiatan akademik sesuai dengan sasaran dan standar mutu yang telah ditetapkan;
4. Pembinaan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan di tingkat fakultas;
5. Penjaminan mutu kinerja departemen berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik secara reguler;
6. Penanggungjawab dalam penanganan dan pemeliharaan kebersihan, ketertiban dan keamanan di tingkat fakultas;
7. Pembinaan hubungan alumni, dan kerjasama akademik dan non akademik dengan mitra kerja;
8. Pembinaan dosen dan tenaga kependidikan di tingkat fakultas;
9. Pengurusan administrasi akademik, kepegawaian, keuangan, aset, dan kemahasiswaan di tingkat fakultas; dan
10. Pelaksanaan koordinasi kegiatan promosi di tingkat fakultas.

Pengelola Fakultas Pertanian terdiri atas:

1. Plt. Dekan: Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr.
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Mahasiswa: Dr. Ir. Afra D.N. Makalew, M.Sc.
3. Wakil Dekan Bidang Sumberdaya, Kerjasama, dan Pengembangan: Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr.
4. Ketua Senat Fakultas Pertanian: Prof. Dr Ir Budi Mulyanto, M.Sc.
5. Kepala Tata Usaha: Endang Sempuri Kustiawati, S.E., S.A.P.
6. Pengelola Keuangan Unit Faperta: Erma Rahmawati, S.E., M..M.

1.3 Isu Strategis

Saat ini dunia berada pada era Revolusi Industri 4.0, yaitu generasi ke-empat dari perkembangan perubahan struktur sosial masyarakat, era yang bertumpu kepada jaringan internet, diwarnai oleh kecerdasan buatan (artificial intelligence), era super komputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, inovasi dan perubahan yang terjadi dengan kecepatan eksponensial yang akan berdampak terhadap berbagai sendi kehidupan. Salah satu ciri dari Revolusi Industri 4.0 adalah munculnya disruptive innovation pada segala lini dan sendi kehidupan yang merubah Pola Pendidikan Global. Disruptive Innovation telah merubah masyarakat dari *Industrial Society* menjadi *Smart Society*; merubah gaya hidup dari *Time Constraint* menjadi *Connected* dan *Timeless*; generasi milenial menjadi generasi *Creative, Connected, Fast, Borderless*, dan *Collaborative Generation*.

Maka institusi pendidikan termasuk IPB harus mempersiapkan bantalan adaptasi dan mengoreksi *'mind set'* agar mampu bersenyawa dengan ekosistem Revolusi Industri 4.0. Mengapa hal ini harus menjadi *concern* IPB? Karena peserta didik atau mahasiswa IPB adalah berasal dari generasi ini. Perubahan ekosistem tatanan masyarakat dan gaya hidup akan sangat mempengaruhi cara dan pola belajar generasi ini. Institut Pertanian Bogor dengan berbagai keunggulannya saat ini memikirkan secara cermat kebijakan-kebijakan ke depan agar mampu menghasilkan pembelajar unggul dan lincah (*powerful agile learner*) yang mampu mengakomodasi kebutuhan yang relevan dengan perkembangan dan ekosistem di era revolusi industri 4.0.

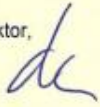
Era ini juga membawa tantangan-tantangan pembangunan baru yang menuntut kontribusi IPB sebagai salah satu elemen bangsa. Diantara tantangan krusial yang dihadapi bangsa Indonesia pada era ini adalah: (a) pemenuhan komitmen SDGs 2030, (b) diskonektivitas pembangunan sektor agro dan maritim, (c) kerusakan sumberdaya alam dan lingkungan, (d) masih rendahnya kesejahteraan insan agro-maritim, (e) belum kokohnya ketahanan pangan, (f) produktivitas dan daya saing sektor-sektor agro-maritim yang masih belum berkembang sesuai potensi, dan (g) ketimpangan pembangunan antar wilayah.

Konsep Agro-Maritim 4.0 merupakan kontribusi pemikiran IPB dalam merespon sejumlah tantangan krusial tersebut. Agro-Maritim 4.0 menawarkan platform pembangunan yang mengintegrasikan pengelolaan wilayah darat dan laut secara inklusif didukung oleh modal sosial dan ekonomi yang kuat serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendorong produktivitas bangsa. Konsep pembangunan Agro-Maritim 4.0 memandang darat, laut, dan udara sebagai satu kesatuan yang melibatkan sistem sosial, ekonomi dan ekologi kompleks sehingga membutuhkan pendekatan transdisiplin, terpadu dan partisipatif. Agro-Maritim 4.0 dibangun berlandaskan semangat inklusifitas, transparansi, ramah lingkungan, kreativitas, berpikir kritis dan beretika. Tujuan pembangunan Agro-Maritim adalah untuk menciptakan keberlanjutan (*sustainability*), kemakmuran (*prosperity*), keadilan (*justice*) dan kedaulatan (*sovereignty*) bangsa Indonesia.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA UNIT KERJA

2.1 Perjanjian Kinerja Unit Kerja

TARGET KINERJA FAKULTAS PERTANIAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR PERIODE: JANUARI – DESEMBER 2022		
No.	Indikator Kinerja	Target
1	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional & internasional	
	a. Prestasi nasional	150
	b. Prestasi internasional	25
2	Kualitas lulusan:	
	a. Persentase Lulusan yang bekerja < 6 bulan dengan penghasilan cukup	70,00
	b. Persentase lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan cukup	5,00
	c. Persentase lulusan yang melanjutkan studi	5,00
3	Jumlah publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi	
	a. Publikasi internasional terindeks scopus (per dosen)	1,30
	b. Publikasi internasional terindeks global non scopus (per dosen)	1,00
	c. Publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) (per dosen)	1,00
4	Sitasi artikel ilmiah per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	23
5	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru	
	a. Program S1	10,0
	b. Program S2	2,0
	c. Program S3	2,0
6	Persentase dosen dengan EPBM > 3.0	100,00
7	Persentase MK yang menerapkan PBL	50,00
8	Persentase mahasiswa yang mengambil min 20 SKS di luar kampus	30,00
9	Persentase lulus tepat waktu program multi strata	
	a. Program S1	50,00
	b. Program S2	25,00
	c. Program S3	15,00
10	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT	
	a. Program S1	100,00
	b. Program S2	88,00
	c. Program S3	100,00
11	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI	2
12	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi	50,00
13	Persentase dosen S3	77,00
14	Persentase dosen yang memiliki jabatan GB	20,00
15	Jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus	18
16	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	250
17	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (milyar rupiah)	17

Rektor,

 Prof. Dr. Arif Satria, SP, M.Si.

Bogor, 9 Maret 2022
 Dekan Fakultas Pertanian

 Dr. Ir. Sugiyanta, M.Si.

Gambar 2. Target Kinerja Fakultas Pertanian IPB Januari - Desember 2022.

2.1.1 BPIF (Biaya Pengembangan Institusi dan Fasilitas)

a. Fakultas Pertanian

Dana BPIF Fakultas Pertanian telah digunakan untuk perbaikan toilet pimpinan di lantai 3, perbaikan ruang Kerjasama di lantai 1, pengecatan sebagian tangga di Dekanat Faperta, pemeliharaan jalan di area Kebun Cikabayan, pengadaan rumah pompa Kebun Cikabayan untuk pengairan irigasi ke kebun-kebun Departemen, perbaikan Ruang Pascasarjana Fakultas Pertanian dengan pembuatan meja di ruang pelayanan, perbaikan dan renovasi untuk pemeliharaan Wisma Sawah Baru dan Rumah Lengkeng Cikabayan.



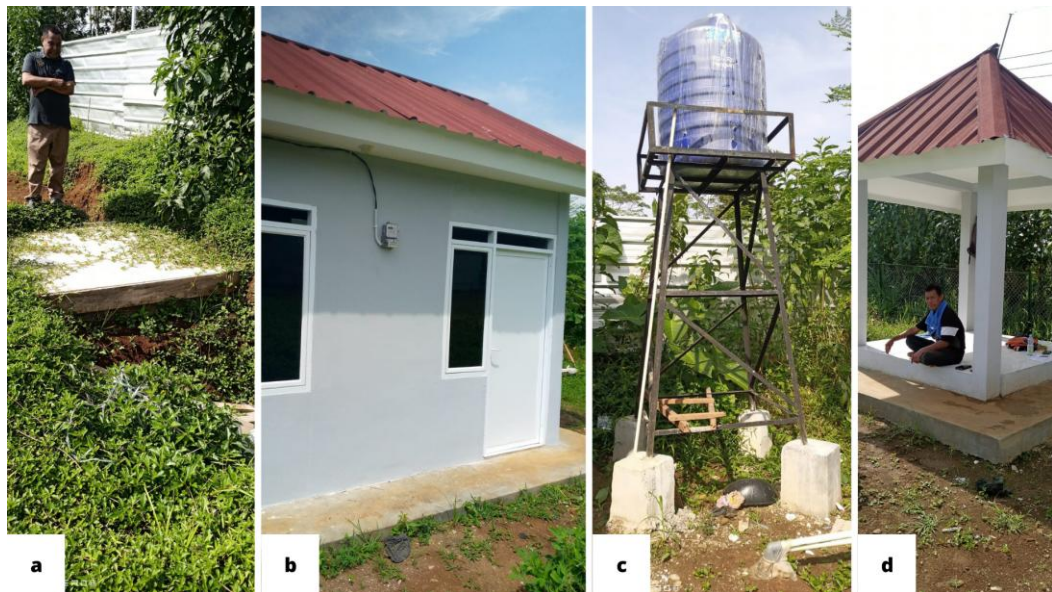
Gambar 3. Dana BPIF Dekanat Faperta: (a) pengadaan rumah pompa Kebun Cikabayan, (b) pengecatan rumah Lengkeng, (c) perbaikan Ruang Pascasarjana Faperta; (d) perbaikan toilet pimpinan.

a. Departemen Proteksi Tanaman (PTN)

Dana BPIF Departemen Proteksi Tanaman telah digunakan untuk pembuatan gazebo, tangki septik, penambahan pompa air, penampungan air, gudang untuk menyimpan peralatan dan bahan kebun, perbaikan toilet, penambalan dan pengecatan *co-working space* untuk mahasiswa, pemagaran kebun, serta perbaikan dan pengecatan bangunan.



Gambar 4. BPIF PTN: (a) pengecatan bangunan, (b) pemagaran kebun, (c) penambalan dan pengecatan *co working space*; dan (d) pembuatan pompa.



Gambar 5. BPIF PTN: (a) pembuatan tanki septik, (b) gudang, (c) penampungan air, dan (d) gazebo.

b. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan (ITSL)

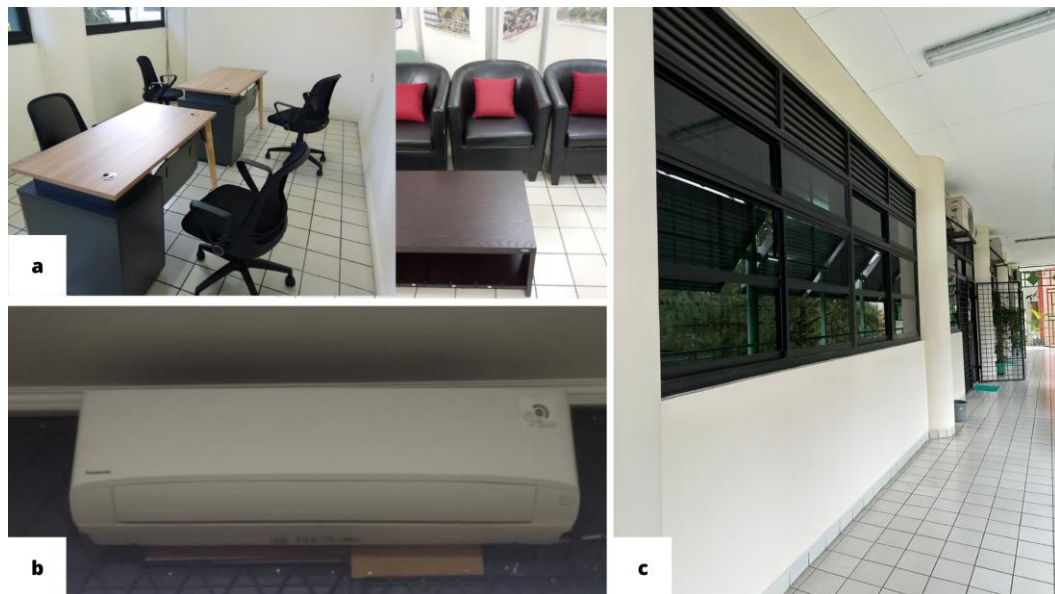
Dana BPIF Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan telah digunakan untuk pembuatan rumah kompos, penambahan proyektor sebagai fasilitas di ruang kelas, penambahan *viewboard* serta penambahan komputer.



Gambar 6. BPIF ITSL: (a) penambahan *view board*, pembuatan rumah kompos, (c) penambahan proyektor, dan (d) perbaikan toilet.

c. Departemen Arsitektur Lanskap

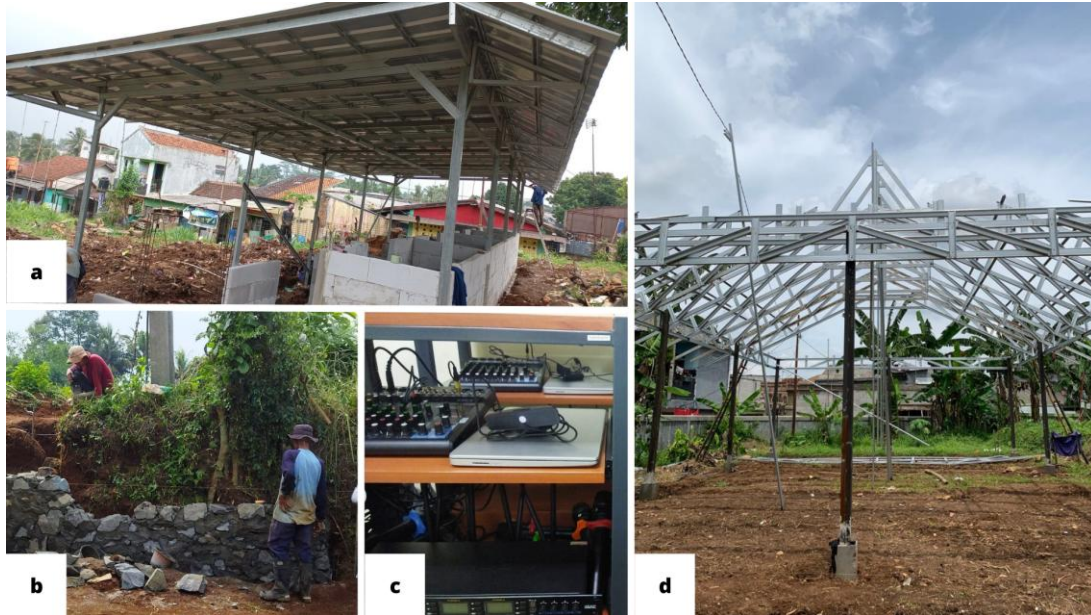
Dana BPIF Departemen Arsitektur Lanskap telah digunakan untuk perbaikan toilet, pembelian inventaris AC, penambahan kursi kantor, lemari, pengecatan dinding selasar lantai 1 dan 3, serta pengelasan pipa talang air.



Gambar 7. BPIF ARL: (a) penambahan kursi kantor; (b) inventaris AC; dan (c) pengecatan dinding selasar lantai 1 dan 3.

d. Departemen Agronomi dan Hortikultura

Dana BPIF Departemen Agronomi dan Hortikultura telah digunakan untuk pembuatan rumah kompos di Luewikopo, penambahan perlengkapan untuk *hybrid*, pembuatan rumah Joglo di Sawah Baru, dan pembuatan pondasi Cikarawang.



Gambar 8. BPIF AGH: (a) rumah kompos; (b) pondasi Cikarawang; (c) perlengkapan hybrid; dan (d) pembuatan rumah Joglo.

2.1.2 BPPTN (Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri)

a. *International Conference on Modern and Sustainable Agriculture (ICOMSA)*

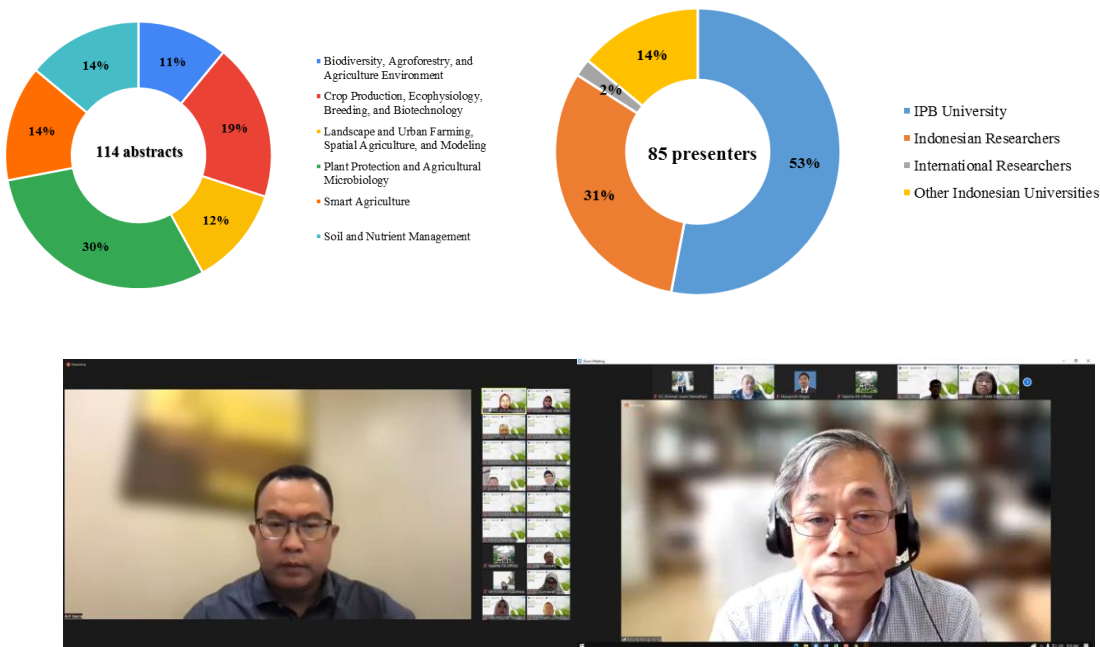
International Conference on Modern and Sustainable Agriculture (ICOMSA) yang diajukan dalam skema “Bantuan Penyelenggaraan Seminar/*Workshop/Symposium* Internasional dengan Publisher yang terindeks pada pangkalan data bereputasi tahun 2022 secara umum bertujuan untuk mengupayakan peningkatan reputasi internasional IPB dalam kriteria *World Class University*. Adapun tujuan khusus penyelenggaraan berkenaan dengan topik *Modern and Sustainable Agriculture*, antara lain:

- Media forum ilmiah untuk membahas pengembangan model pertanian modern dalam sistem pertanian berkelanjutan;
- Mendorong dan memfasilitasi jejaring (*networking*) bagi peneliti Indonesia khususnya civitas akademika IPB dalam kancah Internasional;
- Memediasi penerbitan hasil penelitian civitas akademika IPB dan peneliti Indonesia dalam pangkalan data bereputasi.

Penyelenggaraan kegiatan diselenggarakan bersama dengan Fakultas Pertanian IPB University dan *International South-east Asia Agricultural Scientist (ISAAS) Indonesian Chapter*. ICoMSA terdiri dari keynote speaker, invited speaker, sesi plenary, dan sesi

paralel. Berbagai aspek pertanian modern dan sistem pertanian berkelanjutan akan dibahas selama *conference*.

Peserta ICoMSA terdiri dari komponen yang diharapkan merupakan representasi dari ABGC: *Academic* (dosen, mahasiswa dan peneliti), *Business* (para praktisi, lembaga pembiayaan dan keuangan, lembaga/perusahaan pelaku industri agro hulu hingga hilir), *Government* (administrator/pemerintah, legislatif, dan lain-lain), dan *Community* (masyarakat pelaku dan pemerhati lingkungan, ekonomi, lembaga swadaya masyarakat, dan lain-lain). Peserta yang terlibat dalam acara ICOMSA yaitu total ada 125 peserta yang terdiri dari 115 peserta nasional dan 10 peserta internasional.



Gambar 9. Pelaksanaan ICOMSA.

Tabel 1. Jumlah peserta ICOMSA setiap tahun.

Komponen	The First ICSP 2019 ¹	ICOSAFS 2020 ²	The Second ICSP 2021 ³	ICOMSA 2022
Jumlah artikel afiliasi IPB	32	45	23	43
Jumlah artikel total	101	80	233	89
IOP	88	76	139	79
Jumlah peserta nasional	175	240	450	91
Jumlah peserta internasional	48	31	10	4

Keterangan:

¹<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/418/1/011001>

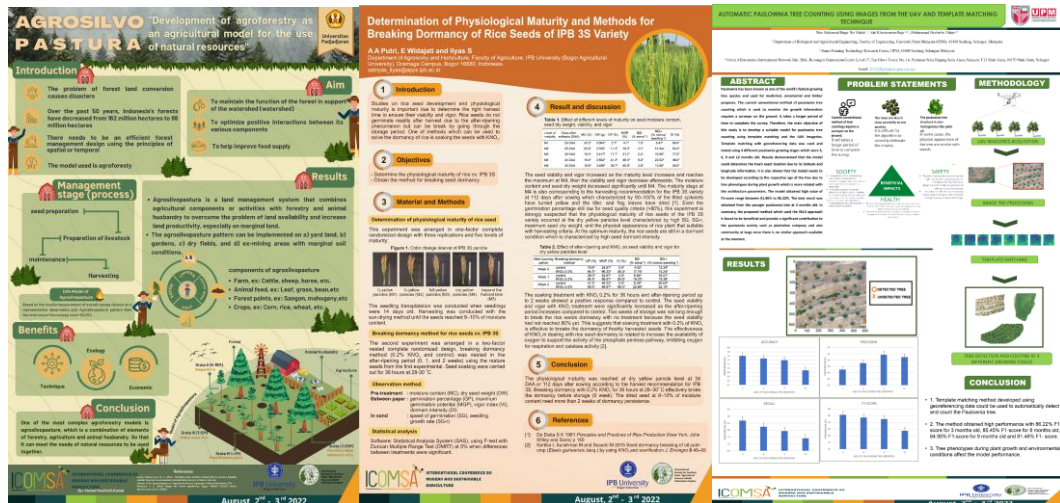
²<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/694/1/011001>

³<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/974/1/011001>

b. *International Student Poster Competition (ISPC)*

International Student Poster Competition merupakan salah satu rangkaian kegiatan dari ICOMSA yang diikuti oleh 16 peserta dengan sebaran peserta S1 berjumlah 10 orang, S2 berjumlah 5 orang, dan S3 berjumlah 1 orang. Tujuan diadakan kegiatan yakni sebagai forum bertemunya para mahasiswa pertanian baik internasional maupun internasional dengan saling berbagi pengetahuan terkini teknologi khususnya di bidang pertanian. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022 via Zoom Meeting terbagi melalui 2 room paralel. Peserta melakukan presentasi poster dalam kurun waktu 10 menit, juri yang berpartisipasi menilai diantaranya Dr. Afra D.N. Makalew; Dewi Rezalini Anwar M.A.Des.; Dr. Deden Drajat Matra; Dr. Arya Widura Ritonga; Indri Hapsari Fitriyani S.P., M.Si.; Bonjok Istiaji, S.P., M.Si; dan satu dosen tamu Prof. Makoto Yokohari.

Kegiatan di Zoom pada ruang paralel pertama berlangsung dari pukul 13.00 hingga 14.40 WIB dan ruang paralel kedua dari pukul 14.40 hingga 16.00 WIB. Juara pertama kategori S1 berasal dari Universitas Padjajaran atas nama Ahmad Musthofa Kamal dengan poster berjudul *Development of Agroforestry as An Agricultural Mode*, juara kedua kategori S1 berasal dari IPB University atas nama Astari Abyan Putri dengan poster berjudul *Determination of Physiological Maturity and Methods for Breaking Dormancy of Rice Seeds of IPB 3S Variety*, dan juara ketiga kategori S1 berasal dari Universiti Putra Malaysia atas nama Wan Muhamad Baqir bin Mahdi dengan poster berjudul *Automatic Paulownia Tree Counting Using From the UAV and Template Matching Technique*. Sementara juara dari kategori pascasarjana berasal dari IPB University atas nama Ady Daryanto dengan poster berjudul *Metabolite Profile Variation of CHili Pepper Genotypes for Resistance to Aphids Infestation*.



Gambar 10. Juara 1, 2, dan 3 International Student Poster Competition Kategori Sarjana.

c. Mental Health

Mental health merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian dalam rangka untuk mempersiapkan mental mahasiswa dalam masa transisi COVID-19 dimana perkuliahan *full* dilakukan secara daring menuju perkuliahan luring yang dilakukan secara *offline*. Sebagai upaya tersebut, Fakultas mengadakan seminar yang dilaksanakan pada 18 September 2022 mengenai Pentingnya *Psychological Well Being* bagi Kesehatan Mental Manusia disampaikan oleh Dr. Ir. Melly Latifah, M.Si sebagai Ketua Tim dan Konseling IPB. Seminar tersebut menjelaskan mengenai kiat dan trik yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa khususnya sebagai generasi yang sebelumnya merasakan perkuliahan selama daring, mahasiswa tentunya dituntut adaptif dalam menghadapi tantangan.

Selain itu, banyak permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam perkuliahan sehingga sebagai upaya memfasilitasi hal tersebut, Fakultas Pertanian membentuk Tim Satgas *Mental Health* yang juga menaungi permasalahan mahasiswa Tingkat Akhir. Pendampingan mahasiswa Tingkat Akhir di Departemen menyimpulkan terdapat beberapa keluhan yang dirasakan oleh mahasiswa, misalnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan manajemen waktu, kurangnya motivasi untuk menyelesaikan skripsi, hingga terkendala fasilitas.



Gambar 11. Kegiatan seminar *mental health*.

d. Minat dan Bakat

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif, serta dalam bidang pengembangan ilmu teknologi dan seni agar menjadi manusia yang unggul dan berkualitas di masa depan. Fasilitasi peningkatan prestasi dan minat bakat mahasiswa merupakan kegiatan dalam skala yang luas dapat diakui dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), Sistem Informasi Manajemen Kinerja (SIMAKER) Fakultas dan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIMAWA) dalam IKU dan SIMKATMAWA Nasional terkait peningkatan prestasi dan performa IPB di tingkat Nasional. Dalam kegiatan Fasilitasi Minat Bakat, Fakultas Pertanian memberikan apresiasi kepada tiga mahasiswa yaitu Humaerotun Nisa, Aulia Uswatun Nur Khasanah, dan Amanda Fathin Nabiila.

e. Pembinaan Mahasiswa Berprestasi

Pembinaan Mahasiswa berprestasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencari mahasiswa yang berminat, berbakat, dan berpotensi sebagai mahasiswa berprestasi. Ada beberapa tahapan untuk menyeleksi mahasiswa berprestasi, mulai dari Departemen melakukan seleksi dan mengirimkan beberapa mahasiswa yang berpotensi berprestasi ke tingkat Fakultas. Fakultas memfasilitasi diadakan pelatihan *soft skill development* yang diikuti oleh mahasiswa berpotensi berprestasi. Kegiatan tersebut melatih mahasiswa agar tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga mampu mengelola *emotional intelligence* yang di dalamnya terdapat *self awareness*, *self management*, *motivation*, dan *empathy*. Output dalam kegiatan tersebut, mahasiswa melakukan presentasi mengenai penerapan poin tersebut dalam diri maupun sebagai anggota dalam organisasi.



Gambar 12. Mahasiswa Berpotensi Berprestasi melakukan *character building*.

Rangkaian kegiatan selanjutnya adalah menyaring daftar mahasiswa berpotensi berprestasi hingga muncul 8 nama sebagai perwakilan 4 Departemen. Mahasiswa tersebut yaitu: Adelia Miranda (AGH), Fauzan Ilham (ARL), Dewa Fahtiar F. (ARL), Mira Nadhira (AGH), M. Faiz Muzhaffar (PTN), Pajar Bastian (PTN), Pya Nuraeni (MSL), dan Sulis Fajar Cahyani (MSL).

Delapan mahasiswa yang terpilih diwajibkan mengirim beberapa dokumen sebagai persyaratan juri melakukan seleksi, dokumen tersebut yakni berupa karya ilmiah peserta, rekaman video mahasiswa melakukan presentasi berbahasa Inggris, melampirkan bukti prestasi unggulan, dan mempersiapkan 1 lembar pidato mengenai SDGs. Juri melakukan seleksi dari data yang sudah dilampirkan dan muncul 3 nama yang berhasil masuk Grand Final yaitu Pya Nuraeni, Pajar Bastian, dan Adelia Miranda. Tiga mahasiswa tersebut melakukan presentasi Grand Final di hadapan pada juri bertempat di Ruang Sidang pada tanggal 7 Desember 2022. Pya Nuraeni melakukan presentasi dengan pidato berjudul *Life on Land*, Adelia Miranda dengan pidato berfokus membahas poin SDG's ke 8 yaitu mengenai pertumbuhan ekonomi produktif, dan Pajar Bastian melakukan presentasi pidato mengenai. Hasilnya Pya Miranda mendapat peringkat pertama, Pya Nuraeni mendapat peringkat kedua, dan Pajar Bastian mendapat peringkat ketiga.

f. Ormawa (Organisasi Mahasiswa)

1. DPM Fakultas Pertanian

- **Penguatan Internal Dewan Agrevada**

Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pertanian mempunyai peran untuk menampung aspirasi dari mahasiswa Fakultas Pertanian. Aspirasi tersebut bisa ditampung oleh Organisasi Mahasiswa yang ada di Fakultas Pertanian yang selanjutnya dapat disampaikan kepada Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pertanian. Selain itu, DPM Faperta juga mempunyai kewajiban untuk mengetahui keadaan Organisasi Mahasiswa yang ada di Faperta serta memberikan edukasi terkait peraturan-peraturan Fakultas maupun IPB. Oleh karena itu, DPM Faperta mengadakan kegiatan yaitu branding dewan, famgath, studi banding, upgrading,

dan kesekretariatan. Untuk menguatkan internalisasi serta membangun hubungan-hubungan antar DPM Fakultas IPB dan DPM Universitas lain. Tema kegiatan ini adalah “Internalisasi yang Kuat Penyokong Profesionalisme Kerja”. Kegiatan berlangsung pada 9 Februari 2022 - 20 November 2022.

- **Pemilihan Raya Fakultas Pertanian**

Komisi Pemilihan Raya 2022 DPM Fakultas Pertanian IPB mengadakan Pemilihan Raya dengan menggunakan sistem electronic vote (e-vote). Sistem ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa Fakultas Pertanian yang tetap mempertahankan keberlanjutan pelaksanaan e-vote yang dimulai sejak tahun 2012 di Organisasi Mahasiswa IPB. Sistem e-vote ini diterapkan pada Pemilihan Raya Eksekutif Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memilih ketua Badan Eksekutif Mahasiswa dan Anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pertanian IPB periode 2022/2023 bertemakan “Satu Suara Untuk Faperta Lebih Baik” dilaksanakan pada 1 Juni - 26 November 2022.

- **Agramera**

DPM Fakultas Pertanian membuat salah satu acara yang bertujuan untuk mensosialisasikan fungsi ini, yaitu Sekolah Legislasi. Selain untuk mahasiswa umum Fakultas Pertanian, sekolah legislasi juga diadakan untuk anggota internal DPM Fakultas Pertanian. Kegiatan ini bertujuan menciptakan keuangan Fakultas Pertanian yang baik, bersih, dan benar disertai adanya hubungan sekretaris dan bendahara ormawa Fakultas Pertanian yang bersinergi dengan komisi penganggaran DPM Faperta. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan seluruh anggota DPM mampu melaksanakan tugas dengan maksimal kedepannya sesuai peran dan kewajiban badan legislatif dan pengetahuan tentang badan legislatif dapat digunakan sebaik-baiknya. Tema kegiatan ini adalah “*Make a character of Legislator as a participant to developing productive Agriculture student resource*” dilaksanakan pada 23 Januari 2022 - 30 Oktober 2022.

- **Agra Legislativa in Movement**

DPM Faperta mengadakan forum yaitu Sidang Istimewa, Sidang Umum, dan Sidang Tengah Tahun Ormawa Faperta untuk memaksimalkan kewajiban-kewajiban tersebut serta menguatkan hubungan antar ormawa Faperta. Tema kegiatan ini adalah “Penyelarasan dan Peningkatan Kebersamaan Menuju Faperta Jaya” dilaksanakan pada 5 Februari - 4 Desember 2022.

- **Agrasinergi**

DPM Faperta juga mempunyai kewajiban untuk mengetahui keadaan ormawaormawa yang ada di Faperta serta memberikan edukasi terkait peraturan-peraturan Fakultas maupun IPB. Oleh karena itu, DPM Faperta mengadakan forum yaitu Aspirasi Faperta, Reses Ormawa, dan Konsolidasi Ormawa Faperta untuk memaksimalkan kewajiban-kewajiban tersebut serta menguatkan hubungan antar ormawa Faperta. Tema kegiatan ini adalah “Penguatan Rasa Kekeluargaan Guna Meningkatkan Semangat Kebersamaan” dilaksanakan pada 9 April 0 12 November 2022.

2. BEM Faperta

- ***Seri A Action***

BEM Fakultas Pertanian melalui Departemen Seni dan Budaya dan Departemen Pemuda dan Olahraga mengadakan serangkaian kegiatan mewadahi penyaluran minat dan bakat mahasiswa Fakultas Pertanian khususnya di bidang olahraga dan seni dengan mengadakan serangkaian kegiatan yaitu SERI-A (*Sport and Entertainment Event Region In Faperta*) dengan kategori lomba seperti Mobile Legend, PUBG, Valorant, catur online dan ACTION (*Agriculture Creation and Expression*). ACTION yang terbagi dalam beberapa kategori cabang lomba seperti solo vocal (pop, dangdut, keroncong, dan seriusa), komik strip, baca puisi, tulis puisi, tulis cerpen, tulis lakon, seni lukis, desain poster, fotografi, monolog, stand up comedy, cipta lagu pop, vocal grup, dan tari. Kategori cabang lomba ini dipilih berdasarkan kesesuaian lomba dengan keadaan situasi online. Kegiatan dilaksanakan pada 15 Februari 2022 - 12 November 2022.

- ***Share for Care***

Kegiatan Faperta *Share for Care* bertujuan untuk meningkatkan kepedulian antar sesama mahasiswa Faperta, memberikan pencerdasan terhadap mahasiswa Faperta terkait kebijakan yang berlaku di IPB, memfasilitasi mahasiswa Faperta dalam mengatasi permasalahan finansial dalam pembayaran UKT dan Memberikan sarana bagi mahasiswa Faperta dalam menyampaikan masalah yang sedang dihadapi serta cara mengatasinya. Tema kegiatan adalah “*Spread happiness and create well being*” yang dilaksanakan pada 5 Maret 2022 - 1 Oktober 2022.

- **Mahakarya**

Mahakarya merupakan program kerja dari Departemen Akademik dan Prestasi BEM Fakultas Pertanian yang terdiri dari rangkaian pelatihan, lomba, webinar, podcast, dan apresiasi sebagai rangkaian puncak. Mahakarya turut berkolaborasi dengan Departemen Akademik dan Prestasi BEM FPIK serta Departemen Akademik dan Prestasi BEM FEMA IPB. Rangkaian Mahakarya sebagai wadah

dalam upaya mempersiapkan hardskill dan softskill bagi mahasiswa IPB serta memberikan apresiasi kepada civitas Fakultas Pertanian. Tema kegiatan ini adalah “*Maximize Your Potential, Think to Solve Complex Problem, and Appreciate Your Achievement*”. Kegiatan dilaksanakan pada 27 Maret - 13 November 2022.

- **FKRD**

Peradaban FKRD merupakan suatu program yang berada dibawah departemen PSDM BEM FAPERTA IPB yang bertujuan mensyiarkan agama islam melalui beberapa rangkaian yaitu MIT (Muslimah Inspiring Talk, GDR (*Gala Dinner Rohis*), Podcast FKRD, Ngabar (Ngaji Bareng), IAF (*Islamic Agricultural Festival*), Silaturahmi Faperta. Kegiatan dilaksanakan pada 10 Maret - 31 Oktober 2022.

- ***Environment and Social Project***

ESP (*Environment and Social Project*) merupakan program kerja Departemen Sosial dan Lingkungan, BEM Faperta 2021-2022, Kabinet ZEA yang berfokus pada kegiatan sosial dan lingkungan. Program kerja ini mengedepankan kolaborasi baik bersama KM Faperta, Ormawa Faperta, Ormawa IPB, UKM, OMDA dan Komunitas Pencinta Lingkungan. Kegiatan dilaksanakan pada 12 Februari - 31 Oktober 2022.

- **Bara Tani**

Bara Tani merupakan suatu program dari Departemen Kajian Aksi Strategis, dan Advokasi yang akan dilaksanakan oleh Civitas Akademika Fakultas Pertanian sebagai wadah untuk mendiskusikan isu-isu pertanian yang terjadi secara nasional. Kegiatan ini terdiri dari tiga rangkaian, yaitu Dialog Dekan, Safari Isu, dan Hari Tani. Kegiatan dialog dekan dibagi dua sesi, dialog dekan pertama pada 13 Maret 2022, dialog dekan dua pada 30 September 2022. Kegiatan tersebut sebagai forum mahasiswa menyampaikan aspirasi pada pimpinan Faperta. Safari isu adalah kegiatan untuk membahas permasalahan di lingkungan pertanian dan hari tani yang dilaksanakan pada 24 September 2022 merupakan kegiatan rutin dilaksanakan memperingatan hari tani.

- ***Agrilovement***

Agrilovement merupakan suatu program yang meningkatkan kemampuan softskill mahasiswa Fakultas Pertanian yang diselenggarakan oleh PSDM BEM Faperta. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa rangkaian yaitu *Collaboration x Himapro*, Seminar Nasional Kopi/Sawit, *Faperta Business Club*, dan *Internship BEM Faperta*. Kegiatan dilaksanakan pada 26 Februari - 18 November 2022.

2. Himasita

- **Aplikasi Keilmuan Proteksi Tanaman**

Sektor pertanian telah menjadi sektor penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Akan tetapi, pandemik telah merubah kondisi pola hidup petani. Profesi petani sangat dipengaruhi oleh hasil produksi dan sebaran harga di pasar. Oleh karena itu, perlu adanya pemulihan kondisi di *era new normal* yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Petani akan mendorong sektor pertanian yang diharapkan mampu beradaptasi dan berkembang. Dengan demikian, dapat tercipta kehidupan yang lebih sejahtera dan makmur bagi petani. Oleh karena itu, Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman melalui Divisi Sosial Lingkungan akan menyelenggarakan kegiatan yang bertajuk “Aplikasi Keilmuan Proteksi Tanaman” sebagai upaya mahasiswa Departemen Proteksi Tanaman IPB untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kegiatan perkuliahan. Kegiatan Pembekalan AKPT dilaksanakan pada Senin, 16 Mei 2022 Pukul 08.30-11.35 WIB Plaza Trichoderma, Proteksi Tanaman, IPB University dan kegiatan AKPT pada Minggu, 22 Mei 2022 Pukul 08.20-12.30 WIB Desa Cihideung Udik, Rumah Ketua Gapoktan (Alm. Pak Sanim).



Gambar 13. Penyampaian materi oleh Pak Bonjok Istiaji.

- **Kajian Keprofesian**

Sehubungan dengan kegiatan ekspedisi yang dilakukan oleh dosen Departemen Proteksi Tanaman IPB University di Sumba Timur, Divisi Keprofesian HIMASITA mengadakan sebuah forum diskusi yang dikemas dalam bentuk webinar membahas outbreak *Locusta migratoria* berdasarkan data aktual di lapangan dalam Kajian Keprofesian. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan mahasiswa Departemen Proteksi Tanaman dan seluruh civitas IPB terhadap pengendalian hama dan penyakit tanaman di Indonesia, sehingga dapat menyalurkan ide serta

pemikiran tentang pengendalian hama dan penyakit tanaman yang dapat mendorong pertanian Indonesia

- ***Human Resources Event 2022***

Human Resources Event merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Himasita. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa proteksi tanaman dalam bidang keilmuannya, mengembangkan kemampuan menganalisis permasalahan dalam bidang pertanian dilapangan khususnya dalam hal perlindungan tanaman, mengembangkan minat dan bakat mahasiswa proteksi tanaman, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berperan aktif dalam masyarakat, berpikir kritis, memiliki jiwa kepemimpinan yang memiliki integritas tinggi, dan memiliki kemampuan yang tinggi guna persaingan didunia kerja nantinya. Tema kegiatan ini adalah “Membangun Softskill dan Membangun Percaya Diri dalam Keahlian Proteksi Tanaman” yang dilaksanakan pada 14 - 15 Mei 2022 dan 4 Juni 2022.

- ***Karantina Prestasi 2022***

Karantina Prestasi 2022 merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Himasita. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan terhadap bidang kepenulisan dan mengakselerasi terbentuknya karya tulis serta memberikan informasi secara langsung mengenai akademik, pertukaran pelajar, dan lomba terhadap mahasiswa Proteksi Tanaman. Tema kegiatan “*Optimize Your Potential to Get Achievements*” yang dilaksanakan pada 09 April 2022 - 27 Agustus 2022.

3. HMIT

- ***Act Soil***

ActSoil merupakan rangkaian program kerja yang mewadahi pengaplikasian serta tindak lanjut dari himpunan profesi mahasiswa Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya secara keseluruhan. Melalui program kerja ini mahasiswa dapat menambah wawasan keorganisasian dan pengalaman berkompetisi dalam bidang yang ditekuni. Kegiatan ini memiliki tema “*The Development of Future Perspective in Action*” dilaksanakan pada 12 Maret 2022 - 30 September 2022 dengan jumlah peserta 535 orang.

- ***Soil Developement 2022***

Divisi Human Resources Development HimpunanMahasiswa Ilmu Tanah periode 2022/2023 mengadakan program yang dirasa mampu mengembangkan prestasi maupun *softskill* mahasiswa Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan pada umumnya, dan mahasiswa Fakultas Pertanian Pada umumnya. Adapun program yang dimaksud di antaranya yaitu, tutor sebaya dan *E-learning*, *Challenge* Minat

dan Bakat, *Webinar Series*, *Public Speaking* serta *Excel Training Class*. Kegiatan ini memiliki tema “*Start by taking small steps for great goal*”. Periode pelaksanaan pada 2 Maret 2022 - 28 Oktober 2022 dengan jumlah peserta 325 orang.

- ***Soil Knowledge 2022***

Soil Knowledge merupakan program kerja yang disusun oleh Divisi Keilmuan Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (HMIT) IPB untuk memfasilitasi mahasiswa-mahasiswa Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan agar siap menghadapi dunia kerja dan permasalahan-permasalahan lahan yang ada dengan memberikan pengetahuan lebih dan pelatihan-pelatihan khusus. Pengembangan dan peningkatan pengetahuan wawasan ilmu ketanahan, pertanian dan lingkungan menjadi fokus dari seluruh program yang diadakan oleh Divisi Keilmuan HMIT pada 15 Maret - 2022 - 14 November 2022. Kegiatan ini memiliki tema “*Soil Optimization to Ensure and Utilize Terrestrial Ecosystem*” dengan jumlah peserta 340 orang.

- ***Soil Subserve 2022***

Soil Subserve merupakan program yang dicanangkan oleh Divisi Sosial dan Kesejahteraan Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (HMIT) IPB yang dilaksanakan pada 18 Maret 2022 – 23 Oktober 2022 untuk memberikan wadah bagi mahasiswa untuk dapat berkarya melakukan pemberdayaan sosial kemasyarakatan dan mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai kesehatan mental, pengelolaan emosi, dan pengembangan diri untuk menunjang peran sebagai mahasiswa. Peningkatan kesejahteraan bagi mahasiswa dan lingkup masyarakat di sekitar kampus menjadi fokus dari program yang dijalankan Divisi Sosial dan Kesejahteraan Mahasiswa HMIT. Kegiatan ini memiliki tema “*Lead The Light of Wellness*” dengan jumlah peserta 147 orang.

4. Himagron

- ***Agroclub***

Pemuliaan tanaman adalah serangkaian kegiatan untuk memperbaiki genetika tanaman sehingga mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan agar mampu berproduksi secara optimal. Namun, jumlah pemulia tanaman di Indonesia masih sedikit. Kondisi ini tidak sebanding dengan jumlah dan jenis komoditas tanaman di Indonesia yang harus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan penduduk saat ini dan mendatang. Hal inilah yang mendasari dibentuknya klub pemuliaan tanaman yaitu Breeding Club sebagai wadah minat dan bakat sekaligus memunculkan semangat generasi muda dalam hal ini civitas Agronomi dan Hortikultura untuk berkontribusi di bidang pemuliaan tanaman . Tema kegiatan yaitu “Optimalisasi Mahasiswa menjadi Ahli Pemulia Tanaman dan Petani Zilenial

Berbasis Komoditas Sayuran” dengan periode kegiatan dilaksanakan pada Maret - Oktober 2022.

- ***Agrorelation 2022***

AgroRelation memiliki 4 (empat) proker di dalamnya. Pertama FKK Himagri. Merupakan sebuah kegiatan yang rutin dilaksanakan tiap tahun yang dihadiri oleh seluruh Mahasiswa Agronomi se-Indonesia yang telah dan akan bergabung pada FKK Himagri. Kedua Agro Graduate Celebration. Merupakan sebuah kegiatan apresiasi mahasiswa Agronomi dan Hortikultura yang telah berhasil menyelesaikan studinya. Ketiga Studi Banding. Merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan universitas yang ada di Indonesia. Keempat Studi Keprofesian. Merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan dengan mengunjungi suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian. Periode pelaksanaan 19 Februari - 27 Agustus 2022.

- ***Agrosmart 2022***

Himagron berusaha memfasilitasi mahasiswa AGH untuk dapat melaksanakan kegiatan *Agrotraining*, membantu mahasiswa Agronomi dan Hortikultura untuk menggali ide-ide kreatif sebagai bahan pembuatan KTI agar dapat meningkatkan jiwa inovatif dan kreatif mahasiswa, serta menambah wawasan khalayak umum khususnya mahasiswa Agronomi dan Hortikultura untuk mendapatkan informasi mengenai bidang pertanian terbaru maupun yang jarang diketahui. Selain itu, Himagron juga berusaha memfasilitasi mahasiswa AGH dengan melaksanakan kegiatan Pembinaan Himagron serta kontrol terhadap setiap kegiatan kelas prestasi. Mahasiswa AGH diharapkan dapat membuka diri untuk menerima ilmu pengetahuan baru lainnya serta memiliki kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan tutor. Adapun kegiatan yang dapat meningkatkan softskill mahasiswa adalah kegiatan *Agrotraining*, *Agrocompetition*, dan *Agronews*, *Agroidea*, Pembinaan Himagron, Tutor, dan *Agropractice*. Periode pelaksanaan yaitu pada 12 Februari - 2 November 2022.

- ***WartAlumni 2022 - Agrotalk***

Mahasiswa dituntut memiliki *academic knowledge*, *critical thinking*, *management skill* dan *communication skill* yang diperoleh dari hasil proses belajar menjadi lulusan yang berkualitas dan berintegritas. Mahasiswa harus diberi kesempatan untuk berkreasi serta berlatih untuk cepat tanggap atas tantangan yang dihadapi. Selain prestasi akademik, mahasiswa dituntut memiliki dan mengembangkan softskill yang baik untuk menghadapi dunia pekerjaan di masa mendatang. Untuk itu sebagai wujud dari usaha merealisasikan rencana mengembangkan softskill mahasiswa Agronomi dan Hortikultura, Departemen Eksternal, Himpunan

Mahasiswa Agronomi dan Hortikultura mencanangkan sebuah kegiatan yang bernama WartAlumni. WartAlumni merupakan sarana untuk bertukar informasi, pengalaman, serta persiapan menghadapi dunia pasca kampus yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh mahasiswa Agronomi dan Hortikultura sehingga output yang diharapkan, mahasiswa mampu mempersiapkan diri dalam menempuh dunia pasca kampus berdasarkan informasi pengalaman dengan baik. Selain itu, Agrotalk merupakan program *'talk' and 'share'* mengenai pengembangan dirinya (personal development) mahasiswa Agronomi dan Hortikultura dengan mengundang pembicara dari dalam maupun luar departemen Agronomi dan Hortikultura. Periode pelaksanaan kegiatan 31 Maret - 16 Oktober 2022.

- ***Field Day 2022***

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan penggerak ekonomi masyarakat. Pembangunan pertanian yang berkelanjutan sangat bergantung pada peran sumber daya manusia. Namun, saat ini tenaga kerja Indonesia sektor pertanian mengalami penurunan baik secara kuantitas maupun kualitas. Sektor pertanian Indonesia didominasi oleh petani berusia tua dibandingkan tenaga kerja berusia muda. Struktur umur petani di Indonesia sebesar 60,8% diatas usia 45 tahun dengan 73,97% hanya berpendidikan tingkat SD, dan kemampuan dalam menerapkan teknologi baru masih rendah. Penurunan jumlah generasi muda yang bekerja di sektor pertanian disebabkan oleh sektor pertanian memiliki citra kurang bergengsi dengan teknologi maju dan belum dapat memberikan pendapatan yang memadai. Oleh karena itu, gambaran krisis petani muda di Indonesia ini perlu adanya tindak lanjut dengan penanaman pendidikan pertanian sejak dini supaya generasi muda dapat lebih mengenal dan menghargai pertanian. Hal inilah yang mendasari diadakannya AI Mengajar dengan sasaran anak kecil hingga remaja untuk mengenalkan pertanian sebagai suatu pendekatan untuk meningkatkan minat dan semangat generasi muda terhadap sektor pertanian. Kegiatan ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan pengetahuan anak mengenai pertanian serta menumbuhkan minat dan kepedulian generasi muda terhadap bidang pertanian dengan tema “Cintai Pertanian Sejak Dini”. Periode pelaksanaan kegiatan yaitu 30 Oktober 2022.

g. LKMM

LKMM (Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa) merupakan kegiatan yang rutin diadakan oleh Fakultas Pertanian. Mahasiswa memiliki peran yang penting dalam masyarakat, tidak hanya sebagai seseorang yang mengenyam pendidikan tinggi tetapi juga yang dapat menyumbangkan ilmu dan pemikirannya dalam kehidupan sosial. Selain itu, mahasiswa juga di-didik untuk menjadi pemimpin yang diharapkan dapat memberikan kontribusinya dalam masyarakat. Jiwa kepemimpinan bukanlah sikap yang muncul secara

alami, dibutuhkan pelatihan sehingga mahasiswa menjadi seorang *leader* atau pemimpin yang tidak hanya baik secara akademis, tetapi juga dalam segi *-skill*, dan berbudi pekerti. Untuk itu, sebagai wujud dari usaha merealisasikan rencana pengembangan kepemimpinan dan profesionalisme mahasiswa di Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Fakultas Pertanian mengadakan Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa (LKMM) 2022.

Tidak hanya dituntut untuk memiliki jiwa kepemimpinan, mahasiswa juga mampu beradaptasi terhadap perkembangan zaman. Revolusi Industri 4.0 telah mengubah berbagai elemen, salah satunya mahasiswa diwajibkan mampu berbahasa Inggris seiring dengan perkembangan IPB University yang telah bekerjasama dengan banyak Universitas Dunia. Kemampuan tersebut dapat mempermudah mahasiswa dalam berbaur terhadap dunia yang terus berkembang. Kemampuan tersebut meliputi dalam hal *writing*, *listening* atau pun *speaking*. Dalam hal ini, Fakultas Pertanian mengadakan tes TOEFL Like yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengajukan beasiswa atau pun mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam Berbahasa Inggris. Kegiatan TOEFL Like dilaksanakan secara daring pada Sabtu, 12 November 2022.

h. Faculty Day

Salah satu rangkaian kegiatan untuk menyambut MPKMB yaitu Fakultas Pertanian setiap tahunnya rutin mengadakan *Faculty Day* pada 9 Agustus 2022 yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian angkatan 59. Rangkaian acara *Faculty Day* diantara mendengarkan sambutan dari senat dan Pelaksana Tugas Dekan Fakultas Pertanian, Prof. Suryo Wiyono, beliau mengemukakan bahwa lulusan Fakultas Pertanian IPB University diharapkan dapat menjadi pentransfer ilmu ke masyarakat mengenai pertanian cerdas dan presisi. Mahasiswa baru yang kini belajar di IPB merupakan generasi yang akan mengajarkan metode baru kepada petani kecil di Indonesia. Selanjutnya, dalam kegiatan tersebut mahasiswa angkatan 59 diperkenalkan mengenai berbagai fasilitas di fakultas, nama dosen, hingga jabatan struktural dan fungsional.



Gambar 14. *Faculty Day* angkatan 59.

i. MPF (Masa Pengenalan Fakultas) dan MPD (Masa Pengenalan Departemen)

Masa Pengenalan Fakultas untuk angkatan 59 diadakan pada 4 September 2022. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian angkatan 59 dari 4 Departemen. Acara berlangsung di Auditorium Toyib Hadiwijaya yang dibuka dengan sambutan dari Senat Faperta, Sambutan dari Dekan dilanjutkan pembukaan secara simbolik, dan pemaparan dari para Ketua Departemen. Terdapat beberapa materi yang wajib dipaparkan selama Masa Pengenalan Fakultas dan Masa Pengenalan Departemen seperti sejarah, misi tujuan, status akreditasi, dan pengenalan struktural dilanjutkan pemaparan nilai-nilai yang harus ditanamkan oleh fakultas; pengenalan fasilitas dan suasana belajar, pemaparan prestasi dan kreativitas mahasiswa; pengenalan organisasi, lembaga, dan komunikasi; penjelasan mengenai *softskill*, organisasi, keseimbangan akademik dan ditutup oleh motivasi alumni. Keseluruhan materi tersebut harus mencapai 1050 menit.

Masa Pengenalan Fakultas dilaksanakan pada Minggu, 18 September 2022 dihadiri oleh seluruh angkatan 58. Rangkaian acara penutupan MPF/MPD yakni diantaranya diadakan talkshow mengenai Soft Skill untuk Sukses saat Pendidikan di IPB yang disampaikan oleh motivator sekaligus alumni IPB, Jamil Azzaini. Beliau mengemukakan terdapat 3 komponen penting agar seseorang menjadi sukses yakni IPK (Impian, Passion, dan Komunitas). Setelahnya dilanjutkan dengan talkshow mengenai Mental Health oleh Ketua Tim Bimbingan Konseling IPB, Dr. Ir. Melly Latifah, M.Si. Beliau mengemukakan betapa pentingnya *Psychological Well-Being* bagi Kesehatan Mental Mahasiswa. Adanya pandemi yang menyebabkan harusnya berkuliah secara online, dapat mempengaruhi psikis seseorang khususnya mahasiswa, sehingga dibutuhkan cara untuk beradaptasi sekaligus menghadapi tantangan tersebut



Gambar 15. Kegiatan Masa Pengenalan Fakultas Angkatan 58.

Masa Pengenalan Departemen ITSL terdapat talkshow alumni yang dibagi menjadi dua bagian yaitu inspirasi alumni dan pengenalan HATI. Inspirasi alumni menceritakan terkait perjalanan mahasiswa dari awal hingga saat ini, selain itu *sharing* mengenai beberapa

pertanyaan dari peserta mengenai cara mengatur waktu yang efisien antara kesibukan akademik dan nonakademik. Pengenalan HATI adalah memperkenalkan ke mahasiswa sekaligus menjelaskan mengenai fungsi dan tujuan dari HATI. Selanjutnya masih dalam rangkaian kegiatan pengenalan Departemen ITSL yaitu *talkshow* kemahasiswaan mengenai latihan *public speaking* dan *student competition*. Narasumber *talkshow* adalah Fitri Damayanti, mahasiswa ITSL angkatan 55 yang pernah menjadi bagian Duta IPB *batch* 7. Fitri mengemukakan mengenai pentingnya *public speaking* yang tidak hanya bermanfaat dalam kegiatan kemahasiswaan, tetapi juga dalam akademik. Acara dilanjutkan dengan pemaparan mengenai *student competition* oleh Rimba Basuki yang berbagi pengalaman mengenai proses keikutsertaannya dalam perlombaan.



Gambar 16. Masa Pengenalan Departemen ITSL.

Masa Pengenalan Departemen Agronomi dan Hortikultura memiliki beberapa rangkaian kegiatan diantaranya *second gathering* PH 2022 yang bertujuan memperkenalkan fasilitas Departemen AGH kepada mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan secara daring pada Selasa, 5 Juli 2022. Pembicara kegiatan yaitu Dr. Ir. Supijatno, M.Si. Rangkaian kegiatan kedua adalah webinar bertemakan “Kenali Karaktermu, Temukan Passionmu” yang disampaikan oleh Anggi Mayangsari, S.Psi (*founder @tanyapsikologi*). Kegiatan tersebut bertujuan agar mahasiswa AGH angkatan 58 dapat mengenali lebih dalam karakter dan *passion* dalam diri masing-masing sehingga dapat mengembangkan minat-bakat menjadi sebuah prestasi atau pun inovasi baik di lingkungan maupun di luar departemen. Kegiatan ketiga adalah Pembinaan Himagron yang menjelaskan mengenai divisi dalam Departemen AGH dilanjutkan sosialisasi Akademik AGH yang dilaksanakan pada Selasa, 26 Juli 2022 melalui media daring. Kegiatan keempat adalah Agroidea yang merupakan perlombaan sebagai wadah penyaluran ide kreatif mahasiswa lingkup departemen AGH khususnya pada bidang Karya Tulis Ilmiah. Kegiatan kelima diadakan Pra Lintas Desa II berfokus pada pengenalan komoditas di Kebun Percobaan Cikabayan Atas IPB. Mahasiswa diperkenalkan pada tanaman karet, kopi, sawit, dan kakao. Kegiatan tersebut sekaligus penutup dalam rangkaian Masa Pengenalan Departemen AGH.



Gambar 17. Kegiatan Pra Lintas Desa II sebagai rangkaian kegiatan MPD AGH.

Masa Pengenalan Departemen PTN meliputi beberapa rangkaian kegiatan, diantaranya bersih-bersih Plaza Harmonia yang diikuti seluruh mahasiswa PTN Angkatan 58 bertujuan sebagai bentuk gerakan cinta lingkungan Departemen Proteksi Tanaman dengan melakukan bersih-bersih sekaligus pengelolaan lingkungan di sekitar Departemen Proteksi Tanaman. Kegiatan selanjutnya adalah pengenalan *staff* Departemen Proteksi Tanaman sehingga mahasiswa mengenal sosok yang turut berkontribusi dalam apengelolaan Departemen Proteksi Tanaman. Kemudian kegiatan ditutup dengan mahasiswa diizinkan menyampaikan aspirasi kepada komisi mahasiswa mengenai hal-penting seperti fasilitas atau prasarana dan sarana pendukung kegiatan akademik dan non-akademik serta program departemen yang dibutuhkan.

Masa Pengenalan Departemen Arsitektur Lanskap dilaksanakan pada 10 September 2022 di Bengkel Lanskap yang diikuti 98 orang mahasiswa ARL Angkatan 58. Rangkaian kegiatan meliputi *talkshow* oleh tiga narasumber, narasumber pertama adalah Dedy Guswandi, SP, MM, IALI, alumni dari Departemen Arsitektur Lanskap. Beliau memberi *insight* mengenai mata kuliah di Departemen sangat relevan dan menunjang karir sebagai seorang Arsitektur Lanskap. Pembicara kedua adalah Callista Nabila Allesandra, mahasiswa ARL yang mengikuti *student exchange program* dari *Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)*. Pembicara terakhir adalah Elsandira Calista Suciana yang mengikuti *student exchange program* dari Erasmus. Rangkaian kegiatan MPD ARL selanjutnya adalah Tour Gallery ARL dan ditutup dengan Tur Cikabayan.



Gambar 18. Mahasiswa ARL angkatan 58 melakukan *Tour Gallery* ARL.

j. Webinar dan *e-learning*

Webinar dan *e-learning* dilaksanakan pada 20 - 28 Agustus 2022 bertemakan “Membangun Karakter Cendekia Muda yang Adaptif, Agil, dan *Powerfull* dengan *Emotional Intelligence Quotient* yang Tinggi, Techno-Sociopreneurship, dan Memiliki Nasionalisme Tinggi terhadap Transformasi *Digital Society* di Era New Normal.” Tujuan dari kegiatan yaitu untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menjadi lulusan berkarakter baik di bidang akademik atau non akademik dan menghasilkan calon lulusan yang berkualitas baik, mampu beradaptasi, berdaya saing tinggi, dan berkolaborasi dengan tim di dunia kerja. Kegiatan tersebut memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menambah wawasan, menuangkan ide, mengasah kompetensi, mempraktikkan secara langsung melalui seminar daring dan diskusi.

Peserta kegiatan berjumlah 94 orang mahasiswa aktif Departemen Arsitektur Lanskap. Materi pertama disampaikan oleh Sara Neyrhiza (*founder* dan *director speaking.id*) mengenai “*Outstanding with Public Speaking*”. Materi kedua disampaikan oleh Sri Dewa Jayanti Biahimo (Awardee of ALA Fellowship 2008 and Australian Development Scholarship 2010) mengenai Pelatihan dan Uji Kompetensi Mastering IELTS dan TOEFL IBT Preparation. Materi ketiga disampaikan oleh Nor Sholekhah Damayanti (CEO Pena Nusantara) mengenai “*Improve your Writing Creativity*”. Materi keempat disampaikan oleh Hadid Fathul Alam (*Founder* dan CEO PT. Rise Lanskap) mengenai Kewirausahaan “*How to Start Digital Marketing and Online Branding in Startup Industry*”. Kegiatan ditutup pada 28 Agustus 200 dengan penampilan finalis dan penjurian terbuka, dilanjutkan pengumuman pemenang dan penyerahan apresiasi.



Gambar 19. Dokumentasi kegiatan webinar dan e-learning ARL 2022.

k. *International Landscape Architecture Student Workshop (ILASW)*

International Landscape Architecture Student Workshop (ILASW) merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan setiap dua tahun sekali oleh Himpunan Mahasiswa Arsitektur Lanskap (HIMASKAP) IPB. ILASW diadakan dengan tujuan memberikan wadah diskusi bagi mahasiswa arsitektur lanskap dan bidang terkait dengan skala

internasional. Kegiatan berlangsung selama 4 hari. Pada hari pertama kegiatan dibuka dengan sambutan dari Ketua Panitia ILASW 2022 (Rahmat Akhirul Amin ARL 56), sambutan Ketua Departemen Arsitektur Lanskap (Dr. Akhmad Arifin Hadi, SP, MALA) dan sambutan serta dibuka secara resmi oleh PLT Dekan Fakultas Pertanian (Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr). Selanjutnya dilakukan webinar secara online oleh 2 narasumber. Prof. Dr.Ing. Wiwandari Handayani dan Bapak Rahman Andra Wijaya, ST, MT, IALI, GP. Webinar bertujuan untuk memperdalam wawasan peserta terkait tema yang akan dibawakan yakni, “Coastal Landscape and Coastal Ecology Empowerment”.

Pada hari kedua dilaksanakan webinar kembali dengan narasumber internasional Charl Justine Darapisa dengan materi terkait perencanaan kawasan pesisir. Dilanjutkan dengan pemberian studi kasus kepada peserta yang telah dikelompokkan. Studi kasus mengangkat permasalahan kawasan pesisir di Pantai Panjangwetan, Kota Pekalongan. Dengan bimbingan yang dipimpin oleh Unit Master, Ibu Pinkan Nurhayati, ST, MEng dengan mentor berpengalaman. Pada hari ketiga dilaksanakan workshop lanjutan bersama seluruh peserta terkait progres studi kasus dari data lokasi yang telah diberikan sebelumnya. Kemudian pada hari ke-4 atau hari terakhir dilaksanakan presentasi proyek studi kasus dari setiap kelompok dan penilaian oleh juri dilanjutkan dengan persembahan budaya dari setiap negara delegasi dan *awarding* peserta.



Gambar 20. Dokumentasi ILASW hari pertama.

1. *Soil Festival*

Soil Festival merupakan program tahunan HMIT IPB berskala nasional. Terdapat beberapa rangkaian kegiatan di dalamnya yaitu *Opening Ceremony* diadakan pada 28 Oktober 2022, *Essay Competition* dan *Soil Judging Contest* diadakan pada 29 Oktober 2022, *Mini Project Geospasial* dan *Malam Apresiasi* diadakan pada 30 Oktober 2022. Kegiatan tersebut

memiliki tema Antisipasi Krisis Pangan: Pengembangan Model Geospasial dalam Mendukung *Food Estate* guna Menunjang Kesejahteraan Masyarakat. Tujuan dari kegiatan yaitu untuk menyalurkan kompetensi keilmuan mahasiswa terkhususnya Program Studi Ilmu Tanah lintas perguruan tinggi, sekaligus mewadahi diskusi antarmahasiswa dengan para ahli di bidang Ilmu Tanah mengenai isu yang diangkat sebagai topik utama, kemudian dikaji dari berbagai sudut pandang untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif serta mendalam, dan memberi bekal kepada mahasiswa terkait ilmu geospasial yang diharapkan dapat bermanfaat untuk kehidupan di kampus serta pascakampus.

Terdapat banyak sebaran peserta dari berbagai universitas berkecimpung dalam beberapa rangkaian kegiatan, misalnya dari Universitas Hassanudin, Universitas Padjajaran, Universitas Sriwijaya, Universitas Andalas, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Gadjah Mada, UPN Veteran Yogyakarta, Universitas Tanjungpura, Universitas Jember, Universitas Brawijaya, Universitas Mataram, Universitas Soedirman, dan Universitas Bengkulu.



Gambar 21. Dokumentasi kegiatan Soil Festival 2022.

m. Jambore Perlindungan Tanaman Indonesia (JPTI)

Jambore Perlindungan Tanaman Indonesia merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMASITA) IPB yang diikuti oleh seluruh mahasiswa proteksi tanaman dari universitas di Indonesia. Tema yang diusung adalah “Penerapan Pengendalian OPT Terpadu untuk Mitigasi Dampak Perubahan Iklim” dengan rangkaian kegiatan diantaranya perlombaan, seminar nasional, JPTI *in action*, *focus group discussion* dan *closing ceremony*. Tujuan dari kegiatan adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap hama dan penyakit tanaman; mengetahui keterkaitan faktor biotik dan abiotik (Iklim) yang mempengaruhi keberhasilan budidaya tanaman; dan mempererat hubungan antarmahasiswa proteksi tanaman dari berbagai universitas di Indonesia dan dengan para petani, aktivitas pertanian, serta akademisi. Kegiatan dilaksanakan dari 10 Agustus 2022 hingga 23 Oktober 2022.

Terdapat berbagai jenis perlombaan dalam JPTI tahun 2022 seperti fotografi bertemakan “Menangkap Organisme Pengganggu Tanaman (POT) dengan Lensaku”, lomba poster

ilmiah bertemakan “Perbedaan Implementasi Pengendalian OPT Terpadu secara Alami dan Buatan”, lomba videografi bertemakan “Penerapan Pengendalian OPT Terpadu untuk Mitigasi Perubahan Iklim” dan perlombaan esai bertemakan “Penerapan Pengendalian OPT Terpadu untuk Menunjang Pertanian Berkelanjutan.” Seluruh pemenang diumumkan pada *closing ceremony* pada 29 Oktober 2022.

Sementara seminar nasional dilakukan pada 22 Oktober 2022 yang diikuti oleh 92 mahasiswa, 4 dosen, 3 pembicara, 1 moderator dan 2 MC. Seminar tersebut bertemakan “Peranan Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu Upaya Mewujudkan Ekosistem dan Iklim yang Baik”. Pembahasan dalam seminar meliputi perlindungan tanaman bersama narasumber yang ahli di bidangnya, praktisi lapangan, dan aktivis yang turun langsung terhadap dunia pertanian. Rangkaian kegiatan lainnya adalah JPTI *in action* yang memberikan edukasi mengenai pembudidayaan lebah *stingless bee* dalam upaya peningkatan produktivitas di bidang pertanian yang disampaikan langsung oleh dosen Agronomi dan Hortikultura, Nadzirum Mubin, S.P., M.Si. Kegiatan terakhir sebelum dilakukan acara penutupan yaitu *focus group discussion* membahas mengenai isu dan solusi permasalahan pertanian di masa kini melalui sudut pandang pemuda. Acara dilaksanakan pada 22 Oktober 2022 bertempat di Koridor Gedung A, Fakultas Pertanian, IPB University. Materi disampaikan langsung oleh Muhammad Nur Amin dan Bonjok Istiaji, S.P., M.Si.



Gambar 22. Rangkaian kegiatan JPTI 2022.

n. ***Landscape Architecture Exhibition 2022***

Mahasiswa angkatan 57 Departemen Arsitektur Lanskap IPB adakan pameran di Gallery ARL. Tujuan diadakan acara ini untuk menyelesaikan Mata Kuliah Pemodelan Lanskap Digital 3D dengan dosen penanggung jawab yaitu Dewi Rezalini Anwar, SP. M.ADes . Selain itu, tujuan lainnya untuk menampilkan karya mahasiswa arl 57 dari hasil pembelajaran satu semester, lebih tepatnya branding untuk orang-orang diluar arl agar mengetahui sedikit banyak tentang Arsitektur Lanskap. Aul, ARL 57 salah satu peserta

pameran berharap dengan “diadakannya pameran ini yang sudah dibuka secara umum, harapan saya semoga dapat mengenalkan lebih jauh lagi kepada seluruh kalangan terhadap dunia lanskap, dan semoga kedepannya pameran ini menjadi ajang apresiasi karya mahasiswa arsitektur lanskap yang akan memotivasi mahasiswa lainnya untuk siap berkarya lebih jauh lagi”. Acara pameran ini didakan 1 hari penuh selama jam kerja mulai dari pukul 09.00 s/d 16.00 .



Gambar 23. *Landscape Architecture Exhibition 2022.*

2.1.3 Kegiatan dengan Dana Insentif IKU

a. Perjalanan dinas untuk pematangan kerjasama Faperta dengan *College of Agriculture and Life Science GNU (Korea Selatan)*

Gyeongsang National University, Jinju, Korea. Mengawali Kerjasama dan Symposium dengan College of Agriculture and Life Science. Fakultas Pertanian IPB menyambut delegasi *Executive Vice President*, Dr. Cho Gihwan, *Vice Dean of Agriculture* Dr. Choi Hyunwoo, *Deputy Vice President for International Affairs* JBNU, Korea di Ruang Sidang Fakultas Pertanian pada Kamis, (9/6). Pertemuan tersebut dihadiri oleh Dekan dan Wakil Dekan beserta empat Kepala Departemen Fakultas Pertanian. Dalam sambutannya, Prof. Suryo Wiyono merespon positif atas terjalinnya kerjasama antara JBNU, Korea dan Fakultas Pertanian. Hal ini dikemukakan juga kedepannya akan ditindaklanjuti secara teknis. Kerjasama dengan JBNU Korea antara lain terkait bidang pendidikan, diantaranya *exchange program*, *join research*, *course* dan *guest lecture*. Sebelumnya, pada hari ini JBNU Korea tengah mendatangani MOU bersama Rektor IPB University Prof. Arif Satria Di IPB International Convention Center (IICC) Botani Square Bogor.



Gambar 24. Pematangan kerjasama GNU dan Faperta IPB.

b. Perjalanan dinas promosi program pascasarjana Sumut dan Ruteng

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Sumber daya Manusia Bidang Pertanian, Fakultas Pertanian IPB dan Fakultas Pertanian dan Peternakan Unika Santu Paulus Ruteng. Menandatangani kesepakatan bersama dalam bidang peningkatan Tridharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan sumber daya manusia bidang pertanian sesuai dengan misi misi fakultas dan Perguruan Tinggi.



Gambar 25. Perjalanan dinas promosi pascasarjana ke Sumut.



Gambar 26. Perjalanan dinas promosi pascasarjana ke Ruteng.

c. Pengadaan aset

Salah satu kegiatan dengan dana insentif IKU yaitu *upgrade* Smart TV di Ruang Dekan yang digunakan untuk kegiatan rapat.



Gambar 27. Pengadaan aset Smart TV Ruang Dekan.

d. Perjalanan dinas seminar internasional Fillipina

Pada 3 November 2022, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Pertanian, Dr. Ir. Afra Donatha Nimia Makalew, M.Sc, melaksanakan perjalanan dinas selama tiga hari sebagai *plenary speaker* dalam acara Seminar Internasional Pan-Asian Challenges of The Practice of Landscape Architecture Proffesiion (*And establishment of Mutual Recognition of Professional Qualifications*) or L.E.A.P (*Leadership in Education and Practice*).

e. Pembelian peralatan dan pembuatan rumah produksi pupuk (AGH)

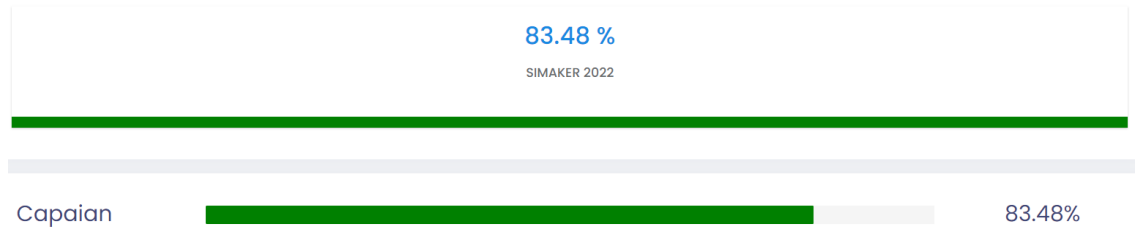
Pembangunan rumah produksi pupuk Departemen Agronomi dan Hortikultura.



Gambar 28. Rumah produksi pupuk AGH.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Sasaran Kegiatan



Gambar 29. Capaian Simaker Faperta 2022.

Pencapaian Simaker Faperta 2022 mencapai 83.48 % dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian pencapaian Simaker Faperta 2022.

Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Presentasi
AK01	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional			
AK011	a. Prestasi nasional	150	141	94 %
AK012	b. Prestasi Internasional	25	30	120 %
AK02	Kualitas lulusan			
AK021	a. Persentase lulusan yang bekerja <=6 bulan dengan penghasilan cukup	70	21.17	30.25 %
AK022	b. Persentase lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan cukup	5	3.06	61.22 %

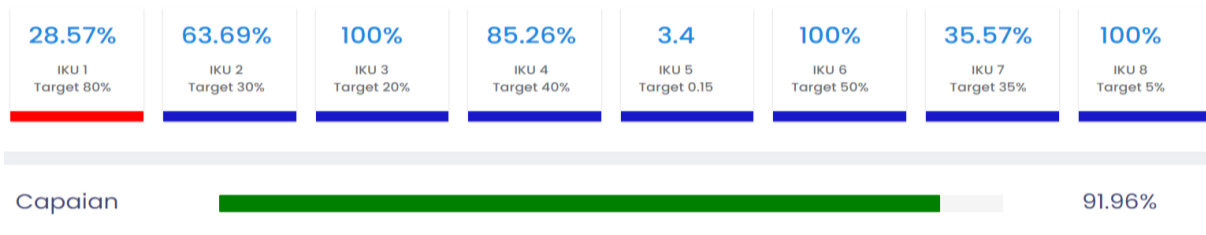
Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Presentasi
AK023	c. Persentase lulusan yang melanjutkan studi	5	4.34	86.73 %
AK03	Jumlah publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi			
AK031	a. Publikasi internasional terindeks scopus (per dosen)	1.3	1.51	115.86 %
AK032	b. Publikasi internasional terindeks global non scopus (per dosen)	1	0.62	61.88%
AK033	c. Publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) (per dosen)	1	0.87	86.88 %
AK 04	Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)			
AK041	Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	23	32.58	137.28 %
AK05	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru program S0 - S3			
AK052	b. Program S1	10	9.35	93.51 %
AK053	c. Program S2	2	2.55	127.57 %
AK054	d. Program S3	2	2.47	123.73 %
AK06	Persentase dosen dengan EPBM >3.0			
AK061	Persentase dosen	100	100	100 %

Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Presentasi
	dengan EPBM >3.0			
AK07	Persentase MK yang menerapkan PBL			
AK071	Persentase MK yang menerapkan PBL	50	35.57	71.14 %
AK08	Persentase mahasiswa yang mengambil min 20 SKS di luar kampus			
AK 081	Persentase mahasiswa yang mengambil min 20 sks di luar kampus	30	63.69	212.3 %
AK09	Persentase lulus tepat waktu program multi strata			
AK092	b. Program S1	50	24.53	49.06 %
AK093	c. Program S2	25	3.95	15.8 %
AK094	d. Program S3	15	3.12	20.8 %
AK10	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT			
AK102	b. Program S1	100	100	100 %
AK103	c. Program S2	88	83.33	94.7 %
AK104	d. Program S3	100	100	100 %
AK11	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI			
AK111	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI	2	4	200
AK12	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi			
AK121	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi	50	51.11	102.22 %

Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Presentasi
AK13	Persentase dosen S3			
AK131	Persentase dosen S3	77	78.12	101.46 %
AK14	Persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar			
AK141	Persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	20	18.12	90.62 %
AK15	Jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus			
AK151	Jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus	18	36	200 %
AK16	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan PPM			
AK161	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan PPM	250	280	112 %
AK17	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (milyar)			
AK171	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (milyar)	17	13.77	80.99 %

3.2 Capaian Indikator Kinerja

Capaian Indikator Kinerja Utama Faperta 2022 yaitu sebesar 91.69 % dengan perhitungan sebagai berikut: IKU 1 sebesar 28.57 % dari target sebesar 80 %, IKU 2 sebesar 63.69 % dari target sebesar 30 %, IKU 3 sebesar 100 % dari target sebesar 20 %, IKU 4 sebesar 3.5 dari target 0.15, IKU 6 sebesar 100 % dari target 50 %, IKU 7 sebesar 35.57 % dari target 35 %, IKU 8 sebesar 5 % dari target sebesar 5 %.



Gambar 30 . Indikator Kinerja Fakultas Pertanian 2022.
 (*Berdasarkan data terakhir 27 Desember 2022)

Indikator kinerja dari IKU 1 yaitu lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan jumlah pencapaian sebanyak 112 dan jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 pada tahun X (semester genap X-1 + semester ganjil) dengan jumlah pencapaian sebanyak 392. Indikator kinerja dari IKU 2 yaitu jumlah mahasiswa S2 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional dengan jumlah pencapaian sebanyak 1433 dan jumlah mahasiswa terdaftar S1 dan D4/D3/D2 pada tahun X (semester ganjil X) dengan jumlah pencapaian sebanyak 2250. Indikator kinerja dari IKU 3 adalah jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*) atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan jumlah pencapaian sebanyak 209, dan jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK pada tahun X (tahun ajaran x) dengan jumlah pencapaian sebanyak 156. Indikator kinerja dari IKU 4 yaitu jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi atau berpengalaman kerja sebagai praktisi dengan jumlah pencapaian sebanyak 133 dan jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK pada tahun X (tahun ajaran x) dengan jumlah pencapaian sebanyak 156. Indikator kinerja dari IKU 5 yaitu jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah dengan jumlah pencapaian sebanyak 530 dan jumlah dosen dengan NIDN/NIDK pada tahun x (tahun ajaran x) dengan jumlah pencapaian sebanyak 156.

Indikator kinerja dari IKU 6 yaitu jumlah program dari studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan jumlah pencapaian sebanyak 4. Indikator kinerja dari IKU 7 yaitu jumlah rencana evaluasi MK yang bobot *case methode/project* >50 % dengan jumlah pencapaian sebanyak 53 dan jumlah MK pada 2022 dengan jumlah pencapaian sebesar 149. Indikator Kinerja dari IKU 8 yaitu jumlah prodi vokasi dan S1 terakreditasi internasional dengan ID pengakreditasi tertentu dengan jumlah capaian 4 dan jumlah prodi vokasi dan S2 dengan jumlah capaian 4.

3.3 Realisasi Anggaran

a. Serapan Anggaran Dekanat Faperta

Tabel 3. Serapan anggaran Dekanat Faperta

No	Sumber Dana	Anggaran	Jumlah yang digunakan
1	DM SPPA	712,083,475	712,083,475
2	BPPTN	289,593,500	289,593,500
3	BPIF	1,271,651,200	1,271,651,200
4	KKNT	69,384,000	69,384,000
5	TIF SUKAMANTRI	314,284,000	314,284,000
6	IKU	195,000,000	195,000,000
7	Fee Kerjasama	802.664.302	802.664.302
Total		3.654.660.477	1.807.863.917

b. Serapan Anggaran Dept. ITSL

Tabel 4. Serapan anggaran Departemen ITSL.

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Disburse (Rp)	Jumlah yang digunakan
1	DM SPPA	1.465.175.204,-	1.370.888.530,-	1.370.888.540,-
2	DM IPB sisa lebih	16.629.872 ,-	16.629.872 ,-	16.629.872,-
3	Akreditasi	15.000.000,-	15.000.000,-	15.000.000,-
4	IKU	35.000.000,-	35.000.000,-	35.000.000,-
5	BPIF	200.000.000,-	200.000.000,-	200.000.000,-
Total		1.731.805.076,-	1.635.869.602,-	1.635.869.602,-

c. Serapan Anggaran Departemen Agronomi dan Hortikultura

Tabel 5. Serapan anggaran Departemen AGH.

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Disburse (Rp)	SPJ	sis
1	DM SPPA	2.409.947.337,-	2.409.947.337,-	2.409.933.528,-	13.809
2	BPIF	304.500.000,-	304.500.000,-	304.500.000,-	-
3	Manajemen FEE	142.092.600,-	121.793.600,-	121.793.600,-	20.299.000,-
4	IKU	35.000.000,-	35.000.000,-	35.000.000,-	-
Total		2.891.539.937,-	2.871.240.937,-	2.871.227.128,-	20.312.809

d. Serapan Anggaran Departemen Proteksi Tanaman

Tabel 6. Serapan anggaran Departemen PTN.

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Pengajuan	Disbursh	SPJ
1	DM SPPA	1.133.623.291,-	1.133.613.200,-	1.133.613.200,-	1.133.613.200,-
2	BPIF	202.000.000,-	201.156.771,-	201.156.771,-	201.156.771,-
3	BPPTN NOP	59.960.000,-	59.960.000,-	59.960.000,-	59.960.000,-
4	IKU	35.000.000,-	35.000.000,-	35.000.000,-	35.000.000,-
5	FEE KS	233.064.082,-	233.064.082,-	233.064.082,-	233.064.082,-
Total		1.663.647.373,-	1.662.794.053,-	1.662.794.053,-	1.662.794.053

e. Serapan Anggaran Departemen Arsitektur Lanskap

Tabel 7. Serapan anggaran Departemen ARL.

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Disbursh	SPJ
1	IKU	35.000.000,-	35.000.000,-	35.000.000,-
2	BPIF	216.000.000,-	216.000.000,-	216.000.000,-
3	DM SPPA/RKA	866.094.905,-	867.283.900,-	59.960.000,-
Total		1.117.094.905,-	1.118.283.900,-	1.118.283.900,-

IV. PENUTUP

Fakultas Pertanian IPB mencapai hasil Indikator Kinerja Utama (IKU) pada akhir tahun 2022 sebesar 91.96% dan SIMAKER sebesar 83,65%. Secara umum kondisi capaian SIMAKER dan IKU sudah melebihi target yang ditetapkan sebesar 80% serta terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu IKU 79.90% dan SIMAKER 63.64%. Tentu ini merupakan hasil kerja bersama seluruh stakeholder Fakultas Pertanian, Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Departemen Agronomi dan Hortikultura, Departemen Proteksi Tanaman, dan Departemen Arsitektur Lanskap. Atas nama Fakultas Pertanian, kami sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian ini. Namun, masih terdapat catatan untuk Kinerja SIMAKER diantaranya kualitas lulusan (AK02), lulus tepat waktu program multi strata (AK09), dan Persentase MK yang menerapkan PBL (AK07). Sedangkan IKU yang belum optimal adalah IKU 1 yaitu Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta masih 28.4%. Namun demikian, hasil tersebut telah meningkat persentasenya dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa memang perlu waktu dan trobosan kebijakan dan program kerja strategis untuk memenuhi target-target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Pendidikan Tinggi (Kemdikbudristekdikti RI) melalui Institut Pertanian Bogor.

Rencana program ke depan adalah :

1. Meningkatkan kerja sama luar negeri di bidang pendidikan diantaranya pengembangan program studi *smart agriculture* bekerja sama dengan Gyeongsang National University (GNU) Korea.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana penelitian, pendidikan, dan pengabdian pada masyarakat untuk pencapaian IKU dan SIMAKER. Kegiatan ini antara lain meneruskan pengembangan *teaching indsutry* Sukamantri dan Sindang Barang, *Cikabayan Valley*, dan *Home Garden Learning Center* Kebun Sadifa.
3. Pengembangan kurikulum dan materi pelatihan untuk MBKM dan pengabdian pada masyarakat.
4. Penguatan SDM dengan melakukan percepatan kenaikan pangkat dosen.
5. Meningkatkan fungsi Fakultas Pertanian sebagai hub hilirisasi inovasi
6. Meningkatkan riset melalui kerja sama nasional dan internasional, dan skema kompetitif untuk meningkatkan publikasi dan inovasi.
7. Mendorong diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada masyarakat untuk pencapaian SDGs dan rekognisi masyarakat.